LAPORAN TAHUNAN

PT. BPR PRIMA MULIA ANUGRAH

TAHUN BUKU 2024

SOLOK, 2025

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR

PROFIL PERUSAHAAAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENGURUS

I. PENDAHULUAN 1

II. INFORMASI UMUM 2

1. KEPENGURUSAN 2

2. KEPEMILIKAN 5

3. PERKEMBANGAN USAHA PT. BPR PMA 5

4. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN 16

5. LAPORAN MANAJEMEN 18

III. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN 20

1. NERACA 20

2. LAPORAN LABA RUGI 21

3. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS 22

4. LAPORAN ARUS KAS 22

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 24

IV. PENUTUP 25

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN TRANSPARANSI PENERAPAN TATA KELOLA (GCG)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Laporan Audit Oleh Akuntan Publik

KATA PENGANTAR

Laporan Keuangan Tahunan PT. BPR Prima Mulia Anugrah Tahun Buku 2024 ini disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 48/POJK.03/2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan BPR dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 39/SEOJK.03/2017 tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi BPR.

Laporan keuangan yang kami sampaikan ini telah diaudit terlebih dahulu oleh Kantor Akuntan Publik Bustaman, Ezeddin & Putranto yang dilengkapi dengan opini dan surat komentar (*Management Letter*) dari Akuntan Publik.

Penyampaian dan publikasi laporan ini merupakan bentuk transparansi kondisi keuangan kepada publik dengan harapan agar laporan keuangan yang diumumkan dapat diyakini dan dapat diakses dengan mudah oleh para pemangku kepentingan penyimpan dana, investor dan/atau pengguna lainnya yang pada gilirannya diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap PT. BPR Prima Mulia Anugrah Khususnya dan industri perbankan pada umumnya.

Semoga Laporan ini bermanfaat untuk semua pihak yang membutuhkan serta menjadi bahan evaluasi sekaligus motivasi bagi kami untuk kemajuan dan perkembangan PT. BPR Prima Mulia Anugrah dimasa yang akan datang.

PROFIL PERUSAHAAN

Nama Perusahaan	:	PT. BPR PMA (Prima Mulia Anugrah)
Alamat	:	Jl. Natsir St. Pamuncak By Pass, Kel. Simpang Rumbio, Kec. Lubuk Sikarah, Kota Solok
Jaringan Kantor	:	- Kantor Pusat Jl. Natsir St. Pamuncak, By Pass Kelurahan Simpang Rumbio, Kec. Lubuk Sikarah, Kota Solok. Telp. 0755-325390, Fax. 0755-325380 - Kantor Cabang Jl. Gajah Mada No. 18 Kelurahan Gunung Pangilun, Kota Padang Telp. / Fax (0751) 7059565
Pemilik / Pemegang Saham	:	- Maya Devita Azwar Anas : 75.81 % - Hendry Ali : 24.19 %
Bidang Usaha	:	Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan/deposito dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit serta melayani jasa perbankan lainnya.
Modal Dasar	:	Rp.10.000.000.000 (Sepuluh miliar rupiah)
Modal Disetor	:	Rp. 6.200.000.000 (Enam miliar dua ratus juta rupiah)
Pengurus Bank	:	Dewan Komisaris Komisaris Utama : Maya Devita Azwar Anas Komisaris : Zalfitrin Direksi Direktur Utama : Desi Susanti Direktur : Yoki Fauzan

Izin Usaha Operasional	:	Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-508/KM.13/1990 tanggal 25 Oktober 1990
Izin lainnya	:	NIB : 1807220045651 NPWP: No. 02.890.713.7.203.000
Anggaran Dasar Perseroan	:	Akta notaris Noviar Abdul Kadir Firman, SH. di Padang No. 01 tanggal 2 November 2009 dan pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI sesuai SK Nomor AHU-58784. AH.01.01 Tahun 2009 tanggal 3 Desember 2009 yang telah beberapa kali mengalami perubahan, diantaranya dengan Akta No. 12 tanggal 7 Desember 2012 yang dibuat oleh Notaris Syamsuhardi, SH dan pengesahan oleh Menteri Hukum dan HAM RI dengan SK Nomor AHU-01409.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 16 Januari 2013, Akta Notaris Syamsuhardi, SH dan terakhir kali diberubah dengan Akta Notaris Intania Selly. SH, M.Kn No 09 tanggal 09 Juli 2024 yang telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan HAM RI dengan surat tanda penerimaan pemberitahuan nomor AHU-AH 01.03-0171393 Tahun 2024 tanggal 12 Juli 2024

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENGURUS
PT. BPR PRIMA MULIA ANUGRAH

Komisaris Utama

1. Nama lengkap : Maya Devita Azwar Anas
2. Nama panggilan : Devi
3. Tempat dan tanggal lahir : Bandung, 2 Maret 1968
4. Agama : Islam
5. Alamat rumah : Jl. Gedung Hijau Raya No. 23 RT 015
   RW 013 Kelurahan Pondok Pinang
   Kecamatan Kebayoran Lama
   Jakarta Selatan
   Telp (021) 7690745 Kode Pos 12310
6. Alamat kantor : Jln. Natsir St. Pamuncak
   Kelurahan Simpang Rumbio
   Kecamatan Lubuk Sikarah – Kota Solok
   Telp. (0755) 325390 Kode pos 27316
7. Nama orang tua : (Alm) H. Azwar Anas / (Alm) Jusmeini
8. Jml sdr kandung/ angkat : 3 (tiga) orang
9. Status pernikahan : Menikah
10. Riwayat Pendidikan :

Tingkatan	Tahun	Nama Institusi	Fakultas/ Jurusan
Sekolah Dasar	1980	SD PT. Semen Padang	
Sekolah Menengah Pertama	1983	SMP N 3 Padang	
Sekolah Menengah Umum	1986	SMA N 1 Padang	
Akademi	1989	Santa Monica College, Los Angeles California	
Perguruan Tinggi	1991	Universitas Of Southern California, Los Angeles California	Economics

11. Pelatihan / Kursus yang Pernah diikuti

No	URAIAN	Tempat / Penyelenggara	Tahun
1.	Citiselling & Phoneselling	Jakarta/ Citibank	1994
2.	Telephone Service Skills I	Jakarta/ Citibank	1995
3.	Telephone Service Skills II	Jakarta/ Citibank	1996
4.	Pelatihan Sertifikasi Kompetensi Kerja Komisaris BPR	Padang/ Perbarindo Sumbar	2017
5.	Pelatihan penyegaran & survailen komisaris BPR	Padang/Perbarindo Sumbar	2022

12. Riwayat Pekerjaan

No.	Uraian	Tahun
1.	On Job Training as a Teller at Cash Dept. di CITIBANK	1993
2.	Official Assistant in Citiphone Banking di CITIBANK	1993 – 1997
3.	Komisaris Utama PT. BPR PMA	2012 – sekarang

Komisaris

1. Nama lengkap : Zalfitrin
2. Nama panggilan : Zal
3. Tempat dan tanggal lahir : Jambi / 02 Mei 1956
4. Agama : Islam
5. Alamat rumah : Jl. Merak No. 12 RT 003 / RW 001
   Kel. Andalas, Kec.Padang Timur,
   Kota Padang
6. Alamat kantor : Jl. Natsir St. Pamuncak
   Kel. Simpang Rumbio
   Kec. Lubuk Sikarah – Kota Solok
   Telp. (0755) 325390 Kode pos 27316
7. Nama orang tua : Alm. ST. Zainul Basri/
   Alm. Rohana Wahid
8. Jml sdr kandung/ angkat : 3 (tiga) orang
9. Status pernikahan : Menikah
10. Riwayat Pendidikan :

Tingkatan	Tahun	Nama Institusi	Fakultas/ Jurusan
Sekolah Dasar	1968	SDN 1 Jambi	
Sekolah Menengah Pertama	1972	SMEP N Indrapura	
Sekolah Menengah Umum	1975	SMEA N 1 Padang	Ekonomi
Perguruan Tinggi	1995	Al – Azhar Mataram	Ekonomi Pembangunan

11. Pelatihan/ Kursus yang pernah diikuti

Uraian	Penyelenggara	Tahun
Diklat Menengah	Bank Indonesia	1990
Mitra Perubahan	Bank Indonesia	2002
Coaching and Caunseling Bank Indonesia	Lembaga Manajemen IMMI	2003
Pembekalan Promosi G V	Bank Indonesia	2005
Mediasi Perbankan	Bank Indonesia	2009
Pelatihan Sertifikasi Kompetensi Kerja Komisaris	DPD Perbarindo	2014
Pelatihan Penyegaran Sertifikasi Komisaris	DPD Perbarindo	2020
Pelatihan Penegakan Kepatuhan Serta Pencegahan Tindak Pidana Perbankan	LPS-Perbarindo	2021

12. Riwayat Pekerjaan

No.	URAIAN JABATAN	TAHUN
1.	Pemeriksa Bank Senior Kabid Sistem Pembayaran dan Manajemen Intern kantor Bank Indonesia	1977 s/d 2012
2.	Komisaris PT. BPR Arta Niaga Solok	2016 s/d November 2020
3.	Komisaris PT. BPR Prima Mulia Anugrah	2015 s/d Sekarang

Direktur Utama

1. Nama Lengkap : Desi Susanti
2. Nama Panggilan : Desi
3. Tempat dan tanggal lahir : Muara Panas, 22 Desember 1979
4. Agama : Islam
5. Alamat Rumah : Gang. Caniago I No.27 Koto Panjang
   Muara Panas Kec. Bukit Sundi
   Kab. Solok
6. Alamat Kantor : Jln. Natsir St. Pamuncak
   Kelurahan Simpang Rumbio
   Kecamatan Lubuk Sikarah – Kota Solok
   Telp. (0755) 325390 Kode pos 27316
7. Nama orang tua (Alm) Bachtiar Saad/ Hj.Rifni Mahyuddin
8. Jumlah sdr kandung : 2 (dua) orang
9. Status Pernikahan : Menikah
10. Riwayat Pendidikan :

Tingkatan	Tahun	Nama Institusi	Fakultas/ Jurusan
Sekolah Dasar	1992	SD 05 Muara Panas	
Sekolah Menengah Pertama	1995	MTsN. Koto Baru Solok	
Sekolah Menengah Umum	1998	SMU N 1 Kubung Solok	IPS
Perguruan Tinggi (S1)	2002	STIE ”KBP” Padang	Manajemen

11. Pelatihan/ Kursus yang pernah diikuti

No	Nama Pelatihan/Kursus	Lokasi	Tahun
1	Basic Negotiation In Bad Debt Recovery	Padang	2010
2	Hypno Selling and Collection	Padang	2011
3	Sertifikasi Kompetensi Kabag Kredit (6 modul)	Padang	2013
4	Legal Officer	Padang	2014
5	Powerful Selling wit DISC	Solok	2016
6	Serifikasi Kompetensi Lanjutan Kabag (4 Modul)	Padang	2016
7	Tata cara pelaksanaan lelang Eksekusi Hak Tanggungan dan lelang Fidusia	Solok	2016
8	Workshop Penyusunan Penerapan Fungsi Kepatuhan	Padang	2017
9	Capacity Building Penyusunan Laporan Berkala dan Penilaian Tingkat Kesehatan BPR	Padang	2017
10	Pelatihan KPI (Key Performance Indicatore) bagi BPR	Padang	2017
11	Productive In Pandemic covid-19	Perbarindo	2020
12	Sosialisasi Kebijakan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN)	Perbarindo	2020
13	Sosialisasi POJK No 11/POJK.03/2020	OJK	2020
14	Sosialisasi Perlindungan Konsumen disektor Jasa Keuangan	OJK Sumbar	2020
15	Sosialisasi teknis subsidi bunga kredit/pembiayaan UMKM kepada perbankan	Kanwil DJPb dan OJK Sumbar	2020
16	Menakar Optimisme pertumbuhan kredit ditengah pandemi	Perbarindo	2020
17	Kesiapan perbankan menghadapi PEMILUKADA 2020	Perbarindo	2020
18	Sosialisasi Program Penjaminan LPS	Lembaga Penjaminan Simpanan	2020
19	Review Industry Perkreditan BPR/BPRS pemanfaatan analisa data agregat dalam penyusunan strategi dari penilaian kinerja lembaga keuangan	Perbarindo	2020
20	Pelatihan penyegaran dan survailen	Perbarindo	2021
21	Sosialisasi dan Fintech Lending (layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi)	OJK	2021
22	Workshop Aplikasi Penanganan Pengaduan Konsumen)	OJK	2021

23	Pelaksanaan Bulan Inklusi Keuangan	OJK	2021
24	Pelatihan penilaian Kinerja Karyawan	MLC (Microfinance Learning Conference)	2021
25	Leadership Sharing Session (SDM diera digital)	OJK	2021
26	Sosialisasi Program kerja inisiasi strategi 3A digitalisasi BPR/BPRS	OJK	2021
27	Webinar menyongsong tahun 2022	OJK	2021
28	Diseminasi panduan strategi anti fraud dan refreshment ketentuan tata kelola BPR	OJK	2021
29	Sosialisasi ketentuan dan aplikasi pelaporan online OJK (Apolo) modul laporan profil risiko BPR/BPRS	OJK	2021
30	Sosisalisasi modul laporan penerpan tata kelola BPR/BPRS	OJK	2022
31	Memperkuat inovasi, sinergi dan optimistis untuk meningkatkan kontribusi BPR/BPRS dalam pemulihan ekonomi nasional	Perbarindo	2022
32	Workshop sistem informasi pelaporan edukasi dan perlindungan konsumen (Sipeduli) dan learning manajement system	OJK	2022
33	Sosialisasi POJK Nomor 03/POJK.03/2022 tentang penilaian tingkat kesehatan BPR/BPRS	OJK	2022
34	Webiner strategi branding dalam menembus pasar GEN.Z	Perbarindo& Telkom	2022
35	Sosialisasi BPR E-CASH	Perbarindo	2022
36	Webiner pertemuan nasional pengawasan market conduct sektor jasa keuangan	OJK	2022
37	Pelatihan Manajemen Kepegawainan	MLC	2022
38	Sosialisasi penilaian sendiri (self Assesment) Tahun 2022	OJK	2022
39	Sosialisasi ketentuan POJK No.11/SOJK.03/2021 tentang penilaian TKS	OJK	2022
40	Kegiatan OJK Virtual Innovation Day	OJK	2022
41	Sosialisasi POJK No.06/POJK.07/2022 tentang perlindungan konsumen dan masyarakat disektor jasa keuangan	OJK	2022
42	Seminar perlindungan konsumen sektor jasa keuangan	OJK	2022

43	Fokus Grup Discution" Optimalisasi Kualitas Penerapan Tata Kelola pada industri BPR	OJK	2022
44	Peran industri jasa keuangan dalam mendukung peran inklusi keuangan	OJK	2022
45	Sosialisasi Apolo Modul profil risiko BPR/BPRS	OJK	2023
46	Sosialisasi ketentuan dan aplikasi apolo modul lapbul BPR (APU-PPT)	OJK	2023
47	Pelatihan SAK-EP (CKPN) Persiapan Implementasi Penerapan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	Perbarindo Solok dan Solok Selatan	2024
48	Pengembangan Kualitas SDM BPR	Microfinance Learning Center (MLC)	2024
49	Sosialisasi Rancangan POJK Penerapan Strategi Anti Fraud Bagi LJK	OJK Pusat	2024
50	Sosialisasi Pokok Pengaturan POJK Tata Kelola BPR/S	OJK Pusat	2024
51	Sosialisasi Pelaporan Penilaian Sendiri (Self Assesment) Melalui Aplikasi SiPeduli	OJK Pusat	2024
52	Sosialisasi Penerapan Dampak Perubahan Ketentuan Terhadap Laporan Bulanan BPR	OJK Pusat	2024
53	Sosialisasi Ketentuan Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan KAP Bagi BPR	OJK Pusat	2024
54	Sosialisasi Perhitungan CKPN dan Modal Inti BPR/S	DPD Perbarindo Pusat	2024
55	Sosialisasi Sistem Indonesia Anti Scam Center (Pusat Penanganan Transaksi Keuangan)	DPD Perbarindo Pusat	2024

12. Riwayat Pekerjaan

Perusahaan	Jabatan	Tahun
PT.Bentoel	Pemasaran	2003
PT.Telekomunikasi Indonesia	Customer Service	2004 s/d 2007
PT.BPR Lugas Dana Mandiri	Account Officer	2007 s/d 2010
PT.BPR Lugas Dana Mandiri	Manager Marketing	2010 s/d 2013
PT.BPR Lugas Dana Mandiri	Kepala Cabang	2013 s/d 2017
PT. BPR Prima Mulia Anugrah	Direktur	2017 s/d Juni 2023
PT. BPR Prima Mulia Anugrah	Direktur Utama	Juli 2023 s/d sekarang

Direktur

1. Nama Lengkap : Yoki Fauzan
2. Nama Panggilan : Yoki
3. Tempat dan tanggal lahir : Padang, 13 Maret 1984
4. Agama : Islam
5. Alamat Rumah : Jl. Pahlawan No.166 E Kel. Kampung Jawa Kec. Tanjung Harapan Kota Solok
6. Alamat Kantor : Jln. Natsir St. Pamuncak Kelurahan Simpang Rumbio Kecamatan Lubuk Sikarah – Kota Solok Telp. (0755) 325390 Kode pos 27316
7. Nama orang tua : Firdaus/ Gusmawati
8. Jumlah sdr kandung : 3 (tiga) orang
9. Status Pernikahan : Menikah
10. Riwayat Pendidikan :

Tingkatan	Tahun	Nama Institusi	Fakultas/ Jurusan
Sekolah Dasar	1996	SDN 08 Alang Lawas Padang	
Sekolah Menengah Pertama	1999	SMPN 4 Padang	
Sekolah Menengah Umum	2002	SMU N 10 Padang	IPS
Perguruan Tinggi (S1)	2005	Politeknik Universitas Andalas (PNP)	Adm. Bisnis

11. Pelatihan/ Kursus yang pernah diikuti

No	Nama Pelatihan/Kursus	Lokasi	Tahun
1	Sosialisasi Penyusunan Pedoman Kebijakan dan Prosedur Prekreditan	Perbarindo	2012
2	Pelatihan Audit Intern BPR	Perbarindo	2012
3	Pelatihan Capacity Building	Perbarindo	2013
4	Workshop Legal Officer untuk BPR	Perbarindo	2014
5	Powerful Selling With DISC Training	Perbarindo	2014
6	Workshop Mandiri System	Perbarindo	2016
7	Pelatihan Penerapan Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK)	Konsultan Informatika Teknologi	2016
8	Tata Cara Pelaksanaan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan dan Lelang Fidusia	Perbarindo	2016
9	Pelatihan Aplikasi Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK)	OJK Pusat	2017
10	Sertifikasi Kompetensi Kerja Direktur Tingkat I	Lembaga Certif	2017
11	Penyiapan Tenaga audit Intern	Perbarindo	2018
12	Pelatihan Motivasi Berprestasi (AMT)	Perbarindo	2018
13	Pelatihan APUPPT dan Simulasi Pelaporan (GRIBS) ke PPATK	Perbarindo	2019
14	Outbound Training	Lingga Darma Consulting	2019
15	Pelatihan Penerapan Analisis dan Pelaporan Profil Risiko	Perbarindo	2020
16	Pelatihan Audit Penerapan Manajemen Risiko	Microfinance Learning Center (MLC)	2020
17	Pembelajaran E-Learnning APU PPT Frontliner Perbankan	PPATK (online)	2021
18	APU PPT dengan Topik Tipologi Pencucian Uang	Perbarindo Jakarta	2021
19	Pelatihan Profil Risiko menggunakan aplikasi SiPRO	Creva Busines Counsulting	2021
20	Pelatihan Legal Praktis	Perbarindo	2021
21	Permohonan Online Lelang Eksekusi Pasal 6 UUHT dan Pembelian Agunan yang Diambil Alih	Perbarindo	2021
22	Sosialisasi Penilaian Risiko TPPU, TPPT dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pembunuh Massal di LJK	OJK	2021
23	Penyegaraan Sertifikasi Direksi	Lembaga	2022

	Tingkat I	Certif	
24	Penyegaran Sertifikasi Direksi Tingkat 1	Perbarindo Sumbar – Lembaga Certifikasi	2022
25	Penerapan Program APU PPT	Microfinance Learning Center (MLC)	2023
26	Penerapan Tata Kelola Perusahaan	Perbarindo DPD Jakarta	2023
27	Workshop Penyelesaian Kredit Bermasalah Melalui Jalur Hukum	Perbarindo DPK Solok	2023
28	Pelatihan SIP – CKPN	Perbarindo Solok dan Solok Selatan	2024
29	Forum Penguatan Fungsi GRC Standar Audit Internal Terkini	OJK Pusat	2024
30	Sosialisasi Dalam Rangka Penyusunan Rancangan POJK Tentang Rahasia Bank Pasca Terbit UU No. 4 Th 2023 Tentang UUP2SK	OJK Sumbar	2024
31	Sosialisasi Pokok Pengaturan POJK Tata Kelola BPR/S	OJK Pusat	2024
32	Sosialisasi Pelaporan Penilain Sendiri (Self Assesment) Melalui Aplikasi SiPeduli	OJK Pusat	2024
33	Penguatan Penerapan Manajemen Risiko dan Tata Kelola Bank	DPD Perbarindo Sumbar	2024
34	Sosialisasi Apolo Modul Laporan Insidental dan Laporan Bulanan BPR/S	OJK Pusat	2024
35	Sosialisasi Ketentuan BPR : a. RSEOJK Tentang Panduan Akuntansi Keuangan Perbankan b. RSEOJK Tentang Penerapan Tata Kelola c. RSEOJK Tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan OJK dan Transparansi Kondisi Keuangan Bagi BPR d. RSEOJK Tentang Pelaporan Sistem OJK dan Transparansi Kondisi Keuangan Bagi BPR	OJK Pusat	2024

12. Riwayat Pekerjaan

Perusahaan	Jabatan	Tahun
Fakultas Teknik Universitas Andalas	Staf Administrasi Ekstensi	2007
PT. BPR PMA	Karyawan	2008 s/d 2012
PT. BPR PMA	Auditor Internal	2012 s/d 2014
PT. BPR Prima Mulia Anugrah	Kabag Kredit	2014 s/d 2017
PT. BPR Prima Mulia Anugrah	Kabag Umum/SDM	Maret 2017 s/d September 2017
PT. BPR Prima Mulia Anugrah	Auditor Internal	Oktober 2017 s/d Juli 2018
PT. BPR Prima Mulia Anugrah	PE Fungsi Kepatuhan dan MR	Juli 2018 s/d 2023
PT. BPR Prima Mulia Anugrah	Direktur	2023 s/d Sekarang

I. PENDAHULUAN

PT. BPR Prima Mulia Anugrah merupakan salah satu lembaga keuangan mikro di Sumatera Barat yang didirikan berdasarkan Akta Notaris Nomor 01 tanggal 02 Nopember 2009 dibuat dihadapan Noviar Abdul Kadir Firman Sarjana Hukum selaku Notaris di Padang dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Keputusan Nomor AHU-58784.AH.01.01 tahun 2009 tanggal 3 Desember 2009. Akta pendirian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan diantaranya dengan Akta Notaris Syamsuhardi, SH Nomor 12 tanggal 7 Desember 2012 tentang perubahan Nama dan Modal Dasar perseroan yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dengan Surat Keputusan Nomor AHU-01409.AH.01.02 tahun 2013 tanggal 16 Januari 2013, dan terakhir diubah dengan Akta Notaris Intania Selly, SH, M.Kn No. 09 tanggal 09 Juli 2024 yang telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai surat tanda penerimaan pemberitahuan No. AHU- 0141040.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 12 Juli 2024.

Berkat dukungan semua pihak serta semakin meningkatnya kepercayaan masyarakat, selama tahun 2024 PT. BPR Prima Mulia Anugrah mampu tumbuh dan berkembang lebih baik dari tahun sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan volume usaha atau asset bank sebesar 12.25% dibandingkan posisi tahun 2023. Penghimpunan dana masyarakat berupa tabungan maupun deposito juga tumbuh sebesar 9.21 % dan penyaluran dana dalam bentuk pemberian kredit juga meningkat sebesar 8.58 % dibandingkan tahun 2023.

Indikator penilaian Tingkat Kesehatan Bank yang tercermin dari ratio-ratio keuangan juga cenderung membaik serta profil risiko PT.BPR Prima Mulia Anugrah tahun 2024 berada pada predikat 2 (sedang) sehingga membuka peluang untuk pengembangan usaha bank kedepannya.

II. INFORMASI UMUM

1. KEPENGURUSAN

Susunan pengurus PT. BPR Prima Mulia Anugrah posisi 31 Desember 2024 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 04 Juli 2023 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Intania Selly, SH, K.Kn No. 05 tanggal 07 Juli 2023 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama : Maya Devita Azwar Anas
- Komisaris : Zalfitrin, SE

Direksi

- Direktur Utama : Desi Susanti, SE
- Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan : Yoki Fauzan A.Md

Dalam pelaksanaan kegiatan operasional bank, saat ini pengurus dibantu oleh 25 (Dua puluh lima) orang pegawai yang terdiri dari 5 (lima) orang Pejabat Eksekutif dan 20 (Sembilan belas) orang petugas baik di kantor pusat maupun kantor cabang dengan perincian sebagai berikut:

Pegawai Kantor Pusat

- PE Auditor Internal : Desi Indriani
- PE Kepatuhan & Manajemen Risiko : Rendra Hermansyah
- Kabid Kredit : Dendi Rizal Putra
- Kabid Dana : Nike Veronika
- Account Officer (AO) : Seprinaldi
- Account Officer (AO) : Nofri Ardi
- Account Officer (AO) : Maisardi
- Administrasi Kredit : Faniatul Hayati
- Funding Officer (FO) : Gusmawardi

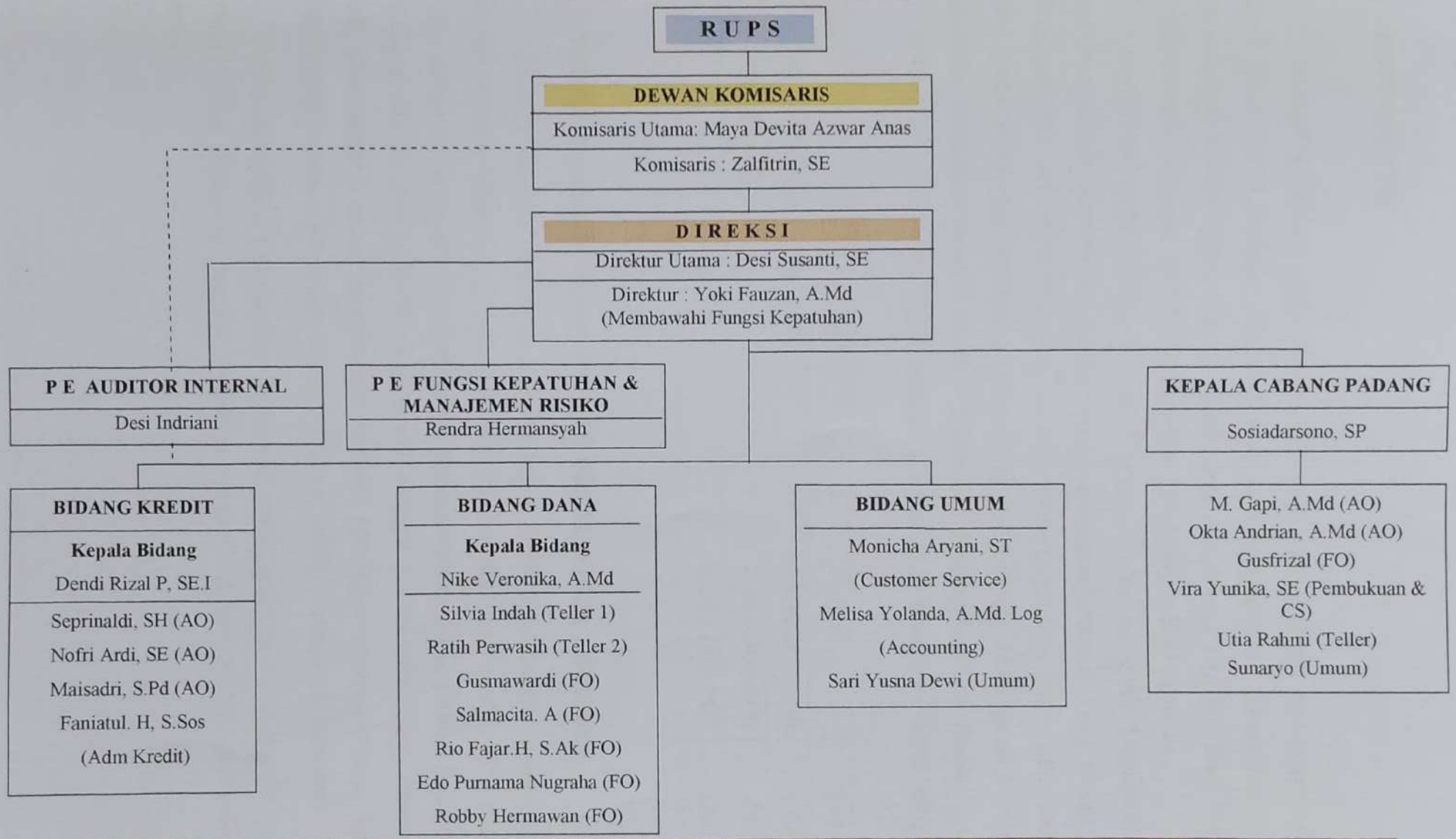
- Funding Officer (FO) : Rio Fajar Hidayat
- Funding Officer (FO) : Edo Purnama Nugraha
- Funding Officer (FO) : Salma Cita Asti
- Funding Officer (FO) : Robby Hermawan
- Teller I : Silvia Indah
- Teller II : Ratih Perwasih
- Pembukuan/Accounting : Melisa Yolanda
- Petugas Adm & Costumer Service (CS) : Monicha Aryani
- Petugas Umum : Sari Yusna Dewi

Pegawai Kantor Cabang Padang:

- Kepala Cabang : Sosiadarsono
- Account Officer (AO) : Okta Adrian
- Account Officer (AO) : M.Gapy
- Funding Officer (AO) : Gusfrizal
- Petugas Adm : Vira Yunika
- Teller : Utia Rahmi
- Petugas Umum : Sunaryo

Untuk lebih jelasnya susunan pengurus dan managemen PT. BPR Prima Mulia Anugrah dapat dilihat pada Struktur Organisasi berikut.

STRUKTUR ORGANISASI



2. KEPEMILIKAN

Pemegang Saham atau pemilik PT. BPR Prima Mulia Anugrah terdiri dari 2 (dua) orang dengan jumlah Modal Disetor posisi 31 Desember 2024 sebesar Rp6.200.000.000 (Enam miliar dua ratus juta rupiah) dari Modal Dasar tercatat sebesar Rp10.000.000.000 (Sepuluh miliar rupiah).

Komposisi kepemilikan PT. BPR Prima Mulia Anugrah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 09 tanggal 09 Juli 2024 yang dibuat oleh Notaris Intania Selly, SH., M.Kn. serta telah dilaporkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai surat Penerimaan Pemberitahuan Nomor AHU-0141040.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 12 Juli 2024 adalah sebagai berikut:

No	Nama Pemilik	(Rp)	(%)
1	Maya Devita Azwar Anas	4.700.000.000	75,81
2	Hendry Ali	1.500.000.000	24,19
	Jumlah	6.200.000.000	100,00

3. PERKEMBANGAN USAHA PT. BPR PRIMA MULIA ANUGRAH

Seiring dengan semakin membaiknya kondisi ekonomi masyarakat setelah terkena dampak pandemi Covid-19, kondisi usaha PT. BPR Prima Mulia Anugrah semakin menunjukkan pertumbuhan yang cukup baik, hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan asset/volume usaha bank yang ditopang oleh peningkatan dana masyarakat berupa tabungan dan deposito, serta diiringi juga dengan peningkatan penyaluran kredit kepada masyarakat.

Perkembangan kinerja dan beberapa ratio keuangan penting PT. BPR Prima Mulia Anugrah selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut :

(Dalam ribuan rupiah)

No.	Uraian	2020	2021	2022	2023	2024
1.	Asset bank	19.596.134	23.463.388	28.617.162	30.201.009	33.900.057
2.	Kredit yang diberikan	14.154.043	19.451.894	21.176.448	23.243.170	25.877.342
3.	Tabungan	8.516.352	9.805.531	11.755.820	12.092.709	13.831.315
4.	Deposito	7.047.000	9.191.000	10.304.000	10.918.500	11.300.000
5.	Modal disetor	4.700.000	4.700.000	4.700.000	4.700.000	6.200.000
6	Dana Setoran Modal	-	-	-	-	1.500.000
7.	Laba/Rugi setelah pajak	79.187	139.254	465.484	531.952	701.692
	RATIO KEUANGAN	**%**	**%**	**%**	**%**	**%**
1.	CAR	28.77	23.63	21.67	23.53	34.85
2.	NPL	7,73	4.43	8.41	5.71	4.03
3.	LDR	74.89	85.18	79.96	103.56	102.97
4.	BOPO	98.52	94.27	86.67	84.93	80.89

Total asset bank posisi akhir tahun 2024 tercatat sebesar Rp.33.900.057 ribu atau meningkat sebesar Rp. 3.699.048 ribu atau 12.25% dari posisi akhir tahun 2023 sebesar Rp.30.201.009 ribu. Dibandingkan dengan target tahun 2024 sebesar Rp 32.007.337 ribu maka realisasinya mencapai 105.91%.

a. Penghimpunan Dana.

Penghimpunan dana masyarakat dilakukan dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka. Pada akhir Desember 2024 posisi dana masyarakat yang dapat dihimpun tercatat sebesar Rp25.131.315 ribu atau meningkat sebesar Rp2.120.105 ribu atau 9.21% dari posisi akhir Desember 2023 sebesar Rp23.011.210 ribu. Dibandingkan dengan target tahun 2024 sebesar Rp24.210.528 ribu maka realisasinya mencapai sebesar 103.80%.

Penghimpunan dana selama tahun 2024 lebih didominasi dalam bentuk tabungan dengan pertumbuhan sebesar Rp1.738.606 ribu atau meningkat sebesar 14.38 % dibandingkan posisi tahun 2023, dan realisasi pencapaian target tabungan tahun 2024 mencapai 106.31%.

Produk Deposito berjangka juga mengalami peningkatan sebesar Rp381.500 ribu atau tumbuh sebesar 3.49% dibandingkan posisi akhir tahun 2023.

Untuk lebih jelasnya, realisasi masing-masing pos penghimpunan dana tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

(Dalam ribuan rupiah)

Uraian	Des 2023 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Naik/ Turun (Rp)	Naik/ Turun (%)	Target 2024 (Rp)	Realisasi (%)
Tabungan	12.092.709	13.831.315	1.738.606	14.38	13.010.527	106.31
Deposito	10.918.500	11.300.000	381.500	3.49	11.200.000	100.89
Jumlah	23.011.209	25.131.315	2.120.106	9.21	24.210.527	103.80

b. Penyaluran Dana

Penyaluran dana dilaksanakan dalam bentuk penempatan dana pada bank lain dan dalam bentuk pemberian kredit, dengan rincian sebagai berikut :

(Dalam ribuan rupiah)

Uraian	Des 2023 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Naik/ Turun (Rp)	Naik/ Turun (%)	Target 2024 (Rp)	Realisasi Target (%)
-Penempatan Dana	5.846.383	7.705.058	1.858.675	31.79	5.935.016	129.82
-Pemberian Kredit	23.831.236	25.877.342	2.046.106	8.58	25.418.632	101,80
Jumlah	29.677.619	33.582.400	3.904.781	13.15	31.353.648	107.11

- Penempatan Dana

  Penempatan dana pada bank lain dilakukan dalam bentuk Tabungan yang posisi akhir tahun 2024 tercatat sebesar Rp.7.705.058ribu, jumlah ini meningkat dibandingkan posisi akhir tahun 2023 yang berjumlah Rp.5.846.383ribu atau tumbuh sebesar 31.79%. Bila dibandingkan dengan target tahun 2024 sebesar5.935.016 ribu maka realisasi penempatan dana antar bank mencapai 129.82%.

- Pemberian Kredit

  Pemberian kredit selama tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar Rp. 2.046.106 ribu atau 8.58% dari tahun sebelumnya sehingga menjadi Rp 25.877.342 ribu. Bila dibandingkan dengan target tahun 2024 sebesar Rp 25.418.632 realisasi pemberian kredit mencapai sebesar 101.80%.

  Kualitas kredit yang diberikan membaik dengan meningkatnya ratio NPL (Non Performance Loan) dari 5.71% di akhir tahun 2023 menjadi 4.03% pada akhir tahun 2024, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut :

(Dalam ribuan rupiah)

Kualitas Kredit	**Tahun 2023 (Rp)**	**Tahun 2024 (Rp)**	**Naik/Turun (Rp)**	**Pertumbuhan (%)**
Lancar	18.746.418	17.609.888	(1.136.530)	(6.06)
Dalam Perhatian Khusus	3.724.680	7.224.940	3.500.260	93.97
Kurang Lancar	29.333	117.633	88.300	301.03
Diragukan		313.560	313.560	100.00
Macet	1.330.804	611.320	(719.484)	(54.06)
Jumlah	**23.831.236**	**25.877.342**	**2.046.106**	**8.58**
NPL (Rp.)	**1.360.137**	**1.042.513**	**(317.624)**	**23.35**
NPL (%)	**5.71**	**4.03**	**(1.68)**	**(29.42)**

c. Pendapatan

Total pendapatan posisi akhir tahun 2024 tercatat sebesar Rp5.014.074 ribu atau naik sebesar Rp.838.832 ribu atau 20.09% dari total pendapatan tahun 2023 yang berjumlah Rp4.175.242 ribu. Jumlah tersebut bersumber dari pendapatan hasil bunga, provisi dan komisi kredit, pendapatan operasional lainnya serta pendapatan non operasional. dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Hasil Bunga.

   Pendapatan bunga bersumber dari bunga atas penempatan dana pada bank lain dan bunga kredit yang diberikan. Pendapatan bunga dalam tahun 2024 berjumlah sebesar Rp 4.049.463 ribu atau naik sebesar Rp 768.132 ribu atau 23.41% dari tahun 2023 yang berjumlah Rp3.281,331, dengan pencapaian realisasi sebesar 113.56% dari yang ditargetkan tahun 2024 sebesar Rp3.565.845. Hasil bunga dari penempatan dana pada bank lain berjumlah Rp71.045 ribu atau naik sebesar Rp18.678 ribu dari tahun 2023 yang berjumlah Rp52.367 ribu. Dari target tahun 2024 berjumlah Rp52.493 ribu maka realisasinya mencapai sebesar 135.34%. Hasil bunga dari pemberian kredit dalam tahun 2024 berjumlah Rp3.978.418 ribu atau naik sebesar Rp749.454 ribu dari tahun 2023 yang berjumlah Rp3.228.964 ribu. Dibandingkan dengan target tahun 2024 sebesar Rp.3.513.352 ribu maka realisasinya mencapai sebesar 113.24%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

(Dalam ribuan rupiah)

Uraian	Desember 2023 (Rp)	Desember 2024 (Rp)	Naik/ Turun (Rp)	Target 2024 (Rp)	Realisasi 2023 (%)
1. Pendapatan Bunga dari Bank lain	52.367	71.045	18.678	52.493	135.34
2. Pendapatan Bunga Kredit yg diberikan	3.228.964	3.978.418	749.454	3.513.352	113.24
J U M L A H	3.281.331	4.049.463	768.132	3.565.845	113.56

2. Provisi dan Komisi.

   Pendapatan provisi kredit dan komisi lainnya selama tahun 2024 berjumlah Rp469.096 ribu atau naik sebesar Rp102.174 ribu atau 27.85% dari tahun 2023 sebesar Rp366.922 ribu. Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan tahun 2024 sebesar Rp344.888 ribu maka realisasi pendapatan provisi dan komisi mencapai sebesar 136.01%.

3. Pendapatan Operasional Lainnya

   Pendapatan ini terutama berasal dari seluruh pendapatan operasional yang diperoleh PT. BPR Prima Mulia Anugrah selain pendapatan bunga dan provisi yang selama tahun 2024 yang berjumlah Rp495.514 ribu atau turun sebesar Rp31.474 ribu atau (5.97)% dari tahun 2023 sebesar Rp526.988 ribu. Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan tahun 2024 sebesar Rp515.074 ribu maka realisasi pendapatan operasinal lainnya mencapai sebesar 96.20%.

4. Pendapatan Non Operasional

   Pendapatan ini berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR yang selama tahun 2024 yang berjumlah Rp1.933.400 ribu atau turun sebesar Rp.1.476.600 ribu atau (43.30)% dari tahun 2023 sebesar Rp. 3.410.000 ribu. Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan tahun 2024 sebesar Rp.7.500 ribu maka realisasi pendapatan non operasional mencapai sebesar 25.78%.

d. Beban Biaya

Total beban biaya yang dikeluarkan selama tahun 2024 berjumlah Rp.4.055.796 ribu yang terdiri atas biaya operasional dan biaya non operasional dengan rincian sebagai berikut:

1. Beban Bunga

   Beban bunga atas tabungan, deposito berjangka dan bunga pinjaman/penempatan dari bank lain selama tahun 2024 berjumlah Rp1.043.357 ribu atau naik sebesar Rp46.808 ribu dari beban bunga selama tahun 2023. Jika dibandingkan dengan target tahun 2024 sebesar Rp.937.693 maka realisasi beban bunga mencapai sebesar 111.27%. Hal ini terjadi seiring dengan meningkatnya jumlah dana pihak ketiga serta adanya penyesuaian suku bunga penjaminan LPS.

2. Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif

   Biaya penyisihan penghapusan aktiva produktif selama tahun 2024 berjumlah Rp131.121 ribu naik sebesar Rp71.372 atau 119.45% dari tahun 2023 yang berjumlah Rp.59.749 ribu, hal ini disebabkan bertambahnya jumlah kredit yang tergolong dalam perhatian khusus.

3. Beban Tenaga Kerja

   Beban tenaga kerja selama tahun 2024 tercatat sebesar Rp2.813.038 ribu atau naik sebesar Rp385.576 ribu atau 15.88% dari tahun 2023 yang berjumlah Rp2.427.462 ribu. Dibandingkan dengan target tahun 2024 sebesar Rp1.844.473 ribu maka realisasinya hanya mencapai sebesar 152.51%.

4. Beban Pemasaran

   Beban pemasaran selama tahun 2024 tercatat sebesar Rp42.929 ribu atau naik sebesar Rp.8.712 ribu atau 25.46% dari tahun 2023 yang berjumlah Rp.34.217 ribu. Dibandingkan dengan target tahun 2024 sebesar Rp.24.488 ribu maka realisasinya mencapai sebesar 175.31%.

5. Beban Administrasi dan Umum

   Total beban administrasi dan umum yang dikeluarkan selama tahun 2024 berjumlah sebesar Rp2.813.039 ribu atau naik sebesar Rp.385.577 ribu atau 15.88% dari tahun 2023 yang berjumlah Rp2.427.462 ribu. Beban administrasi dan umum ini terdiri atas biaya barang dan jasa, biaya tenaga kerja serta biaya umum lainnya.

6. Beban Operasional Lainnya

   Beban operasional lainnya yang dikeluarkan selama tahun 2023 tercatat sebesar Rp.25.350 ribu atau turun sebesar Rp.2.907 ribu dari tahun 2023 yang berjumlah Rp.28.257 ribu.

7. Beban Non Operasional

   Jumlah beban non operasional yang dikeluarkan dalam tahun 2024 tercatat sebesar Rp.167.104 ribu atau naik sebesar Rp.132.554 ribu dari tahun 2023 yang berjumlah Rp34.550 ribu.

e. Laba / Rugi

Dari perbandingan total pendapatan dan total biaya tersebut di atas maka pada tahun 2024, bank sudah berhasil membukukan laba sebesar Rp.793.106 ribu. Setelah dikurangi beban pajak penghasilan sebesar Rp.91.414 ribu, maka jumlah laba bersih bank menjadi sebesar Rp.701.692. Jumlah laba ini jauh melampaui target 2024 sebesar Rp. 620.601 ribu atau realisasinya mencapai 113.07 %.

f. Perkembangan Penunjang Usaha

1. Produk dan Jasa

Selama tahun 2024 produk dan jasa yang ditawarkan belum mengalami perubahan karena kondisi Bank yang belum memungkinkan untuk meluncurkan produk baru.

Jenis produk yang ditawarkan saat ini adalah sebagai berikut:

a. Produk Dana

Di bidang penghimpunan dana, produk yang dimiliki :

- Tabungan Prima

  Produk simpanan dalam bentuk tabungan yang ditujukan untuk masyarakat umum yang dilakukan dengan cara jemput bola oleh petugas. Keunggulan lainnya adalah suku bunga bersaing dan dijamin oleh LPS.

- Simpanan Pelajar

  Merupakan produk simpanan yang khusus diperuntukan bagi pelajar guna melatih kebiasaan menabung sejak dini, produk ini juga mendukung program pemerintah secara nasional.

- Deposito Berjangka

  Produk Simpanan dalam bentuk deposito berjangka mulai jangka waktu 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan, 6 (enam) bulan, 12 (dua belas) bulan dan seterusnya. Keunggulan produk ini adalah suku bunga diatas suku bunga bank umum dan dijamin oleh LPS.

b. Produk kredit

Di bidang perkreditan, produk yang dimiliki :

- Kredit Usaha Mikro Informal (KUMI) yang diperuntukkan bagi usaha mikro informal dengan plafond maksimal Rp10 juta dan jangka waktu maksimal 5 tahun.
- Kredit Usaha Kecil Informal (KUKI) yang diperuntukkan bagi pembiayaan modal kerja dan pengadaan inventaris (investasi) usaha kecil dengan plafond di atas Rp10 juta sampai dengan Rp50 juta dan jangka waktu maksimal 10 tahun.
- Kredit Modal Kerja (KMK) yang diperuntukkan bagi pemenuhan kebutuhan modal kerja dan kebutuhan lainnya untuk usaha menengah dengan plafond di atas Rp50 juta dan jangka waktu maksimal 10 tahun.

- Kredit Jaminan Deposito (KJD) yang dijamin dengan deposito nasabah dan dapat dipergunakan untuk berbagai keperluan dengan plafond maksimal 90% dari nominal deposito.
- Kredit Konsumsi yang diperuntukkan bagi keperluan konsumtif yang ditujukan khusus kepada pegawai, baik pegawai negeri maupun pegawai swasta yang memiliki penghasilan tetap.

c. Jasa Lainnya

- Disamping mengelola kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana dalam bentuk kredit, untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat umum tentang perbankan PT. BPR Prima Mulia Anugrah juga menyelenggarakan kegiatan literasi keuangan kepada masyarakat / konsumen yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan/pemahaman, keyakinan serta keterampilan masyarakat sehingga mereka mampu mengelola keuangannya dengan baik.

2. Teknologi Informasi

Dalam rangka antisipasi terhadap tuntutan perkembangan teknologi dan volume kerja yang semakin kompleks di bidang administrasi dan keuangan maka PT. BPR Prima Mulia Anugrah terus berusaha melakukan penyesuaian dan penyempurnaan sistem Teknologi Informasi sehingga diharapkan mampu mempercepat proses administrasi keuangan dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada nasabah.

3. Sumber Daya Manusia.

Guna mendukung pelaksanaan operasional bank, PT. BPR Prima Mulia Anugrah pada posisi 31 Desember 2024 memiliki 25 (Dua puluh lima) orang pegawai dengan kualifikasi pendidikan masing-masing Sarjana (S1) sebanyak 11 orang, Sarjana Muda (D3) sebanyak 5 orang dan SLTA sebanyak 9 orang.

Peningkatan kualitas SDM terus dilakukan secara berkesinambungan agar operasional dapat terlaksana secara efektif, efisien dan terukur

yang pada gilirannya diharapkan dapat mendukung pengembangan usaha dan perbaikan kinerja BPR. Peningkatan kualitas SDM dilakukan melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan sesuai dengan kebutuhan dan telah diprogramkan dalam rencana kerja BPR. Di samping itu juga diiringi dengan pembinaan secara langsung oleh Direksi maupun Dewan Komisaris.

4. Sistem Pengendalian Intern

Sistem pengendalian intern dilakukan melalui fungsi pengawasan secara melekat oleh masing-masing unit kerja dengan mempertanggungjawabkan tugasnya langsung kepada Direksi. Disamping itu, telah ditunjuk dan ditetapkan Pejabat Eksekutif Auditor Internal yang merupakan pelaksana Sistem Pengendalian Intern (SPI) dalam melakukan fungsi pengawasan terhadap operasional bank. Sedangkan Dewan komisaris melaksanakan fungsinya secara efektif dengan melakukan kunjungan kerja secara rutin sesuai dengan aturan yang berlaku serta melakukan pengawasan baik secara langsung maupun tidak langsung serta melalui monitoring atas laporan bulanan maupun dari laporan hasil pengawasan petugas Auditor Internal.

5. Kerjasama

Untuk menunjang kegiatan operasional bank telah dijalin kerjasama dengan berbagai pihak seperti :

1. Kerjasama dengan berbagai instansi pemerintah maupun swasta dalam hal penghimpunan dana serta penyaluran kredit.
2. Kerjasama dengan perusahaan Asuransi tentang asuransi jiwa nasabah kredit serta pertangungan resiko kebakaran dan keamanan uang kas.

6. Jaringan Kantor

Selama tahun 2024 memang belum ada perluasan jaringan kantor, mengingat kondisi keuangan BPR belum memungkinkan. Saat ini manajemen BPR lebih fokus pada upaya konsolidasi internal dalam rangka perbaikan kinerja BPR secara menyeluruh serta

memaksimalkan potensi yang belum tergarap dalam wilayah kerja yang sudah ada.

7. Kegiatan Promosi

Dalam rangka menyebarluaskan informasi tentang keberadaan bank serta produk yang ditawarkan telah dilakukan upaya promosi melalui penyebaran brosur, spanduk, kalender serta media promosi lainnya.

Selain itu PT. BPR Prima Mulia Anugrah juga mengadakan kegiatan literasi serta Inklusi keuangan kepada masyarakat/konsumen,

4. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Untuk mencapai target kinerja tahun 2024 telah dilakukan berbagai strategi dan kebijakan yang sekaligus disesuaikan dengan kondisi ekonomi masyarakat. Penerapan strategi dan kebijakan tersebut tetap mempertimbangkan berbagai aspek penting diantaranya potensi dan kondisi perekonomian wilayah kerja, hasil analisis situasional sederhana melalui pendekatan SWOT (*Strong, Weekness, Opportunity, Threath*), dan beberapa faktor yang saling mempengaruhi baik faktor intern maupun ekstern.

Strategi dan kebijakan manajemen yang telah diterapkan selama tahun 2024 diantaranya adalah sebagai berikut :

- Melakukan penyesuaian / revisi terhadap target Rencana Bisnis Bank terkait penambahan modal disetor.
- Senantiasa meningkatkan kualitas SDM sehingga operasional BPR dapat terlaksana secara efektif, efisien dan terukur.
- Fokus pada peningkatan komposisi sumber dana murah berupa tabungan dalam rangka menekan biaya dana.
- Meningkatkan promosi kepada masyarakat dan memperluas akses wilayah kerja untuk meningkatkan eksistensi di lingkungan bank sejenis dalam wilayah kerja bank.
- Mengoptimalkan pemberian kredit dengan fokus pada segmen UMKM dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan Pedoman Kebijakan dan Prosedur Perkreditan serta tetap memperhatikan aspek likuiditas.

- Meningkatkan pengendalian terhadap Kualitas Aktiva Produktif (KAP) khususnya kredit-kredit non lancar (NPL) termasuk melakukan pembinaan terhadap debitur-debitur yang masih tergolong lancar.
- Meningkatkan kualitas dan kompetensi para pejabat serta pegawai diseluruh jenjang organisasi khususnya yang terkait dengan pelaksanaan fungsi audit internal, kepatuhan dan manajemen risiko guna mendukung efektivitas pengendalian intern.

a. <u>Strategi Penghimpunan Dana</u>

Dalam penghimpunan dana tetap difokuskan pada sumber dana murah berupa tabungan. Strategi pokok yang diterapkan dalam penghimpunan dana ini antara lain adalah melalui peningkatan pelayanan yang diberikan pada nasabah sehingga nasabah merasa terlayani, nyaman dan puas.

Promosi produk tabungan terus dilakukan yang diiringi dengan upaya menjaga kepercayaan masyarakat sehingga diharapkan dapat memaksimalkan penghimpunan dana.

b. <u>Strategi Pemberian kredit</u>

Pemberian kredit tetap dilakukan secara selektif dengan berpedoman pada prinsip kehati-hatian. Untuk mengantisipasi risiko timbulnya kredit bermasalah serta upaya dalam penyelesaian kredit macet dilakukan strategi sebagai berikut :

- Senantiasa melakukan evaluasi dan penyempurnaan terhadap prosedur dan tata cara pemberian kredit mulai dari proses awal kredit sampai dengan monitoring pasca pemberian kredit agar kualitas kredit dapat dikendalikan secara baik.
- Melakukan kunjungan langsung kepada nasabah guna mengetahui secara akurat tentang profile dan prospek usaha calon debitur.
- Melakukan monitoring/pengawasan pasca kredit disalurkan agar tidak terjadi penyimpangan dalam penggunaan kredit.
- Menyalurkan kredit tidak terkosentrasi pada satu jenis sektor ekonomi, perorangan atau kelompok tertentu guna menghindari

kosentrasi risiko pada satu jenis usaha, orang atau kelompok tertentu yang dapat membahayakan kelangsungan usaha BPR.

- Melakukan taksasi dan penilaian terhadap agunan untuk memastikan aspek kepastian hukum serta nilai ekonomis atas agunan yang diserahkan oleh calon debitur.
- Menerapkan secara benar Standar Operating Procedure (SOP) pemberian kredit serta Pedoman Kebijakan dan Prosedur Perkreditan yang dimiliki oleh BPR.
- Melakukan evaluasi terhadap tingkat suku bunga pinjaman secara berkala sehingga mampu bersaing.
- Mengoptimalkan tugas dan fungsi komite kredit dalam proses pengambilan keputusan atas permohonan kredit yang diajukan oleh calon debitur.
- Mengikutsertakan *Account Officer* dan petugas adminstrasi kredit dalam pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan bidang perkreditan.
- Membentuk cadangan PPAP sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Menyelesaikan kredit bermasalah secara terencana, efektif, efisien dan terukur berdasarkan skala prioritas sehingga dapat dipertanggungjawabkan.

c. <u>Strategi Bidang Permodalan</u>

Pemenuhan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tentang Kewajiban Penyediaan Modal Inti Minimum tetap diupayakan yaitu dengan memaksimalkan pertumbuhan laba serta penambahan modal disetor oleh pemegang saham sehingga jumlah modal inti minimum dapat terpenuhi sebelum akhir Desember 2024.

5. LAPORAN MANAJEMEN

Selama tahun 2024 telah dilakukan berbagai upaya perbaikan di bidang manajemen yang berdampak langsung terhadap peningkatan kinerja perusahaan, diantaranya penerapan standar operating procedure (SOP) secara benar dan konsisten dalam setiap kegiatan

operasional bank serta penerapan tata kelola dan manajemen risiko dalam pengelolaan perusahaan.

Penyesuaian dan pengkinian terhadap ketentuan intern atau SOP serta langkah-langkah pemenuhan ketentuan lainnya terus dilakukan sehingga bank terhindar dari resiko/sanksi yang mungkin timbul di kemudian hari.

Berdasarkan hasil akhir perhitungan tingkat kesehatan PT. BPR Prima Mulia Anugrah posisi 31 Desember 2024 tercatat hasil akhir tingkat kesehatan bank masih tergolong SEHAT sedangkan dari profil risiko PT.BPR Prima Mulia Anugrah tahun 2024 berada pada predikat 2 (sedang).

Namun demikian berdasarkan hasil akhir tingkat kesehatan bank posisi akhir tahun 2024 menunjukan masih terdapat beberapa aspek yang perlu mendapat perhatian khusus untuk dilakukan perbaikan seperti aspek NPL dan LDR dengan melakukan tindakan nyata antara lain sebagai berikut :

- Mengoptimalkan upaya penyelesaian kredit bermasalah baik melalui penagihan maupun melalui jalur hukum.
- Senantiasa meningkatkan efisiensi biaya khususnya biaya-biaya yang tidak terkait langsung dengan operasional BPR.
- Mengoptimalkan penghimpunan dana murah berupa tabungan guna menekan biaya bunga.
- Meningkatkan ekspansi kredit dengan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian mengingat ratio LDR masih di bawah rasio ideal LDR yang tergolong sehat yaitu sebesar 90%.
- Menindaklanjuti semua hasil temuan pemeriksaan umum OJK dan meningkatkan efektivitas pengendalian intern khususnya dalam pelaksanaan operasional agar pelanggaran terhadap ketentuan yang berlaku dan kelemahan tata kerja yang pernah terjadi tidak terulang kembali.

III. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

1. NERACA

(Dalam ribuan rupiah)

POS – POS	Posisi Desember 2023	Posisi Desember 2024
ASET		
Kas	156.131	189.089
Kas dalam Valuta Asing	-	-
Surat Berharga	-	-
Pendapatan bunga yg akan diterima	321.669	484.641
Penempatan pada Bank Lain	5.846.383	7.705.059
Penyisihan Kerugian -/-	-	-
Jumlah	5.846.383	7.705.059
Kredit yang Diberikan		
a. Kepada BPR	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-
c. Kepada non bank – pihak terkait	64.583	148.819
d. Kepada non bank – pihak tidak terkait	23.178.587	25.047.739
Penyisihan Kerugian -/-	(770.363)	(901.484)
Jumlah	22.472.807	24.295.074
Agunan yang Diambil Alih	-	-
Aset Tetap dan Inventaris		
a. Tanah dan gedung	1.195.000	1.195.000
b. Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai gedung -/-	(314.533)	(366.333)
c. Inventaris	1.217.343	1.331.758
d. Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai asset tetap dan inventaris	(893.993)	(1.011.984)
Aset tidak berwujud	-	-
Aset lain-lain	200.106	77.753
Jumlah Aset	**30.201.009**	**33.900.057**

(Dalam ribuan rupiah)

POS – POS	Posisi Desember 2023	Posisi Desember 2024
KEWAJIBAN		
Kewajiban Segera	20.645	19.980
Utang Bunga	31.980	33.423
Utang Pajak	11.963	13.963
Simpanan		

a. Tabungan	12.092.709	13.831.315
b. Deposito	10.918.500	11.300.000
Simpanan dari Bank Lain	2.870.017	2.210.181
Pinjaman Diterima	-	-
Dana Setoran Modal – Kewajiban	-	-
Kewajiban Imbalan Kerja	-	-
Pinjaman Subordinasi	-	-
Modal Pinjaman	-	-
Kewajiban Lain-lain	65.484	99.792
Jumlah Kewajiban	**26.011.298**	**27.508.654**
EKUITAS		
Modal	-	-
Modal Dasar	10.000.000	10.000.000
Modal yang belum Disetor	5.300.000	3.800.000
Tambahan Modal Disetor (Agio Saham)	-	-
Modal Sumbangan	-	-
Jumlah	4.700.000	3.800.000
Dana Setoran Modal – Ekuitas	-	
Laba/ Rugi yang belum Direalisasi	-	-
Surplus Revaluasi Aset Tetap	-	-
Saldo Laba	-	-
Cadangan Tujuan	-	-
Cadangan Umum	9.901	9.901
Belum ditentukan tujuannya	(520.190)	181.502
Total	(510.289)	191.403
Jumlah Ekuitas	**4.189.710**	**6.391.403**
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS	**30.201.009**	**33.900.057**

2. LAPORAN LABA RUGI

(Dalam ribuan rupiah)

POS – POS	Posisi Desember 2023	Posisi Desember 2024
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan Bunga		
Bunga Kontraktual	3.281.332	4.049.464
Amortisasi Provisi	366.922	469.096
Amortisasi Biaya Transaksi	-	-
Jumlah Pendapatan Bunga	3.648.254	4.518.561
Pendapatan Operasional Lainnya	526.988	495.514
Jumlah Pendapatan Operasional	**4.175.242**	**5.014.074**
Beban Bunga	996.549	1.043.357
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	59.749	131.121

Beban Pemasaran	34.217	42.929
Beban Penelitian dan Pengembangan	-	-
Beban Administrasi dan Umum	2.427.462	2.813.038
Beban Operasional Lainnya	28.257	25.351
Jumlah Beban Operasional	**3.546.235**	**4.055.796**
Laba (Rugi) Operasional	**629.006**	**958.278**
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
Pendapatan Non Operasional	3.410	1.933
Beban Non Operasional		
Kerugian Penjualan Aset		
Lain – Lain	(34.550)	(167.104)
Laba (Rugi) Non Operasional	**(31.140)**	**(165.171)**
Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan	**597.866**	**793.106**
Taksiran Pajak Penghasilan	**(65.913)**	**(91.414)**
Laba (Rugi) Bersih	**531.952**	**701.692**

3. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

(Dalam ribuan rupiah)

U r a i a n	Modal Disetor	Saldo Laba			Jumlah
		Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Belum ditentukan	
Saldo per 31 Des 2022	**4.700.000**	**9.901**	**-**	**(1.052.142)**	**3.657.758**
Deviden / Koreksi	-	-	-	-	-
Modal	-	-	-	-	-
Pembentukan cadangan	-	-	-	-	-
Dana Setoran Modal	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) periode berjalan	-	-	-	531.952	531.952
Saldo per 31 Des 2023	**4.700.000**	**9.901**	**-**	**(520.190)**	**4.189.710**
Koreksi tahun lalu	-	-	-	-	-
Modal	1.500.000	-	-	-	1.500.000
Pembentukan cadangan	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) periode berjalan	-	-	-	701.692	701.692
Saldo per 31 Des 2024	**6.200.000**	**9.901**	**-**	**181.502**	**6.391.403**

4. LAPORAN ARUS KAS

(Dalam ribuan rupiah)

No	U R A I A N	2023	2024
I	**ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI**		
	Laba (Rugi) setelah pajak	531.952	701.692
	Penyesuaian untuk:	-	-
	Penyisihan penempatan pada bank lain	-	-

	Penyisihan kredit (net)	59.749	13.121
	Penyusutan aset tetap (net)	175.201	169.885
	Amortisasi provisi/ biaya transaksi	98.832	92.717
	Laba Operasi Sebelum Perubahan Modal Kerja	865.736	1.095.417
	Penurunan (kenaikan) pendapatan bunga yang akan diterima	(88.514)	(162.971)
	Penurunan (kenaikan) penempatan pada bank lain	-	
	Penurunan (kenaikan) kredit yang diberikan	(2.654.788)	(2.046.105)
	Penurunan (kenaikan) agunan yang diambil alih	-	
	Penurunan (kenaikan) aset lain-lain	135.372	122.352
	Kenaikan (penurunan) kewajiban segera	2.859	(665)
	Kenaikan (penurunan) hutang bunga	3.939	1.442
	Kenaikan (penurunan) hutang pajak	11.627	2.000
	Kenaikan (penurunan) tabungan	336.889	1.738.605
	Kenaikan (penurunan) deposito	614.500	381.500
	Kenaikan (penurunan) simpanan dari bank lain	50.017	(659.836)
	Kenaikan (penurunan) pinjaman diterima	-	-
	Kenaikan (penurunan) kewajiban imbalan kerja	-	
	Kenaikan (penurunan) kewajiban lain-lain	32.061	34.308
	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	(690.299)	506.048
II	**ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI**		
	Pembelian (penjualan) Aset tetap dan Inventaris	(26.875)	(114.415)
III	**ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN**		
	Penerimaan (pembayaran) Modal Disetor	-	1.500.000
	Kenaikan (penurunan) cadangan	-	
	Koreksi tahun lalu	-	
	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	-	
	Kenaikan Bersih kas dan setara kas	(717.174)	1.891.633
	Kas dan setara kas pada awal periode	6.719.689	6.002.514
	Kas dan setara kas pada akhir periode	6.002.514	7.894.147
	Kas dan setara kas terdiri dari:		
	Kas	156.131	189.089
	Giro pada Bank Lain	-	
	Tabungan	5.846.383	7.505.058
	Deposito berjangka 1 s/d 3 bulan	-	200.000
	Jumlah	6.002.514	7.894.147

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Kewajiban Komitmen Dan Kontijensi

U R A I A N	2024		2023	
	Pihak Terkait	Pihak Tidak Terkait	Pihak Terkait	Pihak Tidak Terkait
KOMITEMEN				
1 Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	-	-	-	-
2 Fasiltas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	-	-	-	-
3 Penerusan kredit (Channeling)	-	-	-	-
4 Lain-lain	-	-	-	-
Jumlah komitmen	-	-	-	-
Kontijensi				
. Aset produktif yang dihapus buku	-	506.621	-	506.621
. Agunan diambil alih dalam rangka proses penyelesaian kredit	-	-	-	
. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	-	434.595	-	491.183
4 Lain-lain	-	-	-	-
Jumlah kontijensi	-	-	-	-

Laporan Keuangan Tahunan selengkapnya dapat dilihat pada Laporan Auditor Independen oleh Kantor Akuntan Publik Bustaman, Ezeddin & Putranto sebagaimana terlampir.

IV. PENUTUP

Demikianlah Laporan Keuangan Tahunan PT. BPR. Prima Mulia Anugrah Tahun Buku 2023 ini disusun dan disampaikan sebagai bentuk pertanggungjawaban Direksi atas pengelolaan bank selama tahun buku 2023, sekaligus dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 48/POJK.03/2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan BPR dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 39/SEOJK.03/2017 tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi BPR.

Dalam kondisi ekonomi yang belum benar-benar pulih akibat dampak pandemi Covid-19, kami bersyukur PT. BPR Prima Mulia Anugrah masih tetap dapat tumbuh bahkan melampaui target yng diharapkan. Hal ini menambah keyakinan kami bahwa ke depannya PT. BPR Prima Mulia Anugrah akan dapat lebih berkembang lagi sehingga semakin bermanfaat bagi seluruh lapisan masyarakat.

Kami tetap mengharapkan dukungan penuh dari pemegang saham serta semua pihak yang terkait agar PT. BPR Prima Mulia Anugrah mampu lebih berperan lagi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat termasuk pelaku usaha mikro dan kecil.

Solok, 07 Maret 2024
PT. BPR Prima Mulia Anugrah
Direksi

Desi Susanti	Yoki Fauzan
Direktur Utama	Direktur

BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
PT. BPR PMA
PRIMA MULIA ANUGRAH

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN
POSISI 31 DESEMBER 2024
PT. BPR PRIMA MULIA ANUGRAH

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : Desi Susanti
   Alamat Kantor : Jl. Nasir St. Pamuncak By Pass Kel. Simpang Rumbio Kec. Lubuk Sikarah Kota Solok
   Nomor Telepon : (0755) 325390
   Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Yoki Fauzan
   Alamat Kantor : Jl. Nasir St. Pamuncak By Pass Kel. Simpang Rumbio Kec. Lubuk Sikarah Kota Solok
   Nomor Telepon : (0755) 325390
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Kebenaran data dan/atau informasi Laporan Keuangan Tahunan PT. BPR Prima Mulia Anugrah.
2. Bertanggung jawab penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT. BPR Prima Mulia Anugrah.
3. Hasil penilaian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT. BPR Prima Mulia Anugrah.

Demikianlah penyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Solok, 05 Maret 2025
Yang menyatakan,

PT. BPR PRIMA MULIA ANUGRAH • DIREKSI •

Desi Susanti
Direktur Utama

Yoki Fauzan
Direktur

LAPORAN TRANSPARANSI PENERAPAN TATA KELOLA (GCG) PT. BPR PRIMA MULIA ANUGRAH TAHUN 2024

Jl. Natsir St. Pamuncak By Pass Kel. Simpang Rumbio Kec. Lubuk Sikarah Kota Solok
TELEPON: 0755 - 325390 / 082284332858

PENJELASAN UMUM

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG - Good Corporate Governance) di PT. BPR Prima Mulia Anugrah pada tahun 2024 telah membawa perkembangan yang positif dengan meningkatnya kinerja BPR meskipun menghadapi tantangan yang tidak ringan di sepanjang tahun 2024 di tengah kondisi perekonomian dan sektor usaha yang sebelumnya pulih.

PT. BPR Prima Mulia Anugrah memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakan Tata Kelola sesuai standar Tata Kelola yang telah diatur oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) sehingga PT. BPR Prima Mulia Anugrah dapat terus tumbuh secara berkelanjutan dan memiliki daya saing di industri perbankan khususnya di wilayah kerja bank. Penerapan Tata Kelola yang Baik pada PT. BPR Prima Mulia Anugrah didukung oleh integritas yang tinggi melalui proses intern yang melibatkan seluruh organ bank baik dari seluruh tingkatan organisasi terutama bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki peranan sentral serta signifikan dalam penerapan Penerapan Tata Kelola Perusahaan di lingkungan PT. BPR Prima Mulia Anugrah.

PT. BPR Prima Mulia Anugrah telah beroperasi lebih dari 12 tahun dan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola dalam setiap kegiatan usahanya. Prinsip-prinsip Tata Kelola yang dimaksud adalah Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kesetaraan.Hal ini didorong oleh komitmen Bank untuk mencapai Visi, yaitu menjadi penyedia layanan perbankan yang terpercaya dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dengan dukungan SDM yang kompeten untuk menciptakan nilai tambah bagi para nasabah.

Dalam penerapan Tata Kelola, PT. BPR Prima Mulia Anugrah selalu mengacu pada 3 (tiga) aspek Tata Kelola yaitu Struktur & Infrastruktur, Proses dan Hasil Tata Kelola. Ketiga aspek Tata Kelola tersebut menjadi intisari sekaligus fokus Bank dalam mewujudkan Tata Kelola yang bertujuan untuk melindungi kepentingan Pemangku Kepentingan.

Di sepanjang 2024 dan untuk di tahun mendatang, PT. BPR Prima Mulia Anugrah terus berupaya untuk mewujudkan hal-hal tersebut melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) secara konsisten dan berkelanjutan.

LAPORAN TRANSPARANSI PENERAPAN TATA KELOLA BPR

A. Ringkasan Hasil Penilaian *(Self Assessment)* Atas Penerapan Tata Kelola

Nama BPR	**PT. BPR PRIMA MULIA ANUGRAH**
Alamat	**Jl. Natsir St. Pamuncak By Pass Kel. Simpang Rumbio Kec. Lubuk Sikarah Kota Solok**
Nomor Telepon	**0755 - 325390 / 082284332858**
Posisi Laporan	**31 Desember 2024**
Peringkat Komposit	**1**
Predikat Komposit	**Sangat Baik**
Kesimpulan / Penjelasan	**Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum sangat baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas prinsip tata kelola. Tidak terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola dan terdapat upaya manajemen yang berpotensi meningkatkan kinerja BPR. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh manajemen BPR.**

B. Pengungkapan Penerapan Tata Kelola

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

No.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi		
1.	Nama	:	Desi Susanti
	Jabatan	:	Direktur Utama
	Tugas dan Tanggung Jawab :		
	Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Utama adalah sebagai berikut: a. Bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Bank secara profesional dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank, Anggaran Dasar Perusahaan serta ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku b. Merealisasikan pencapaian target Kinerja Keuangan Bank sebagaimana yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank c. Melaksanakan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) dengan memperhatikan aspek kecukupan SDM dan kompetensinya. d. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan Audit Intern BPR, Auditor Ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau Otoritas Lainnya. e. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan peraturan Perundang-undangan. f. Mengungkapkan kebijakan BPR yang bersifat strategis dibidang kepegawaian kepada pegawai.		
2.	Nama	:	Yoki Fauzan
	Jabatan	:	Direktur yang menjalankan fungsi kepatuhan
	Tugas dan Tanggung Jawab :		

	Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Operasional dan YMF Kepatuhan adalah sebagai berikut: a. Bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Operasional Bank secara profesional dengan memperhatikan prinsip kehati- hatian Bank dan Anggaran Dasar Perusahaan b. Menetapkan langkah- langkah untuk memastikan BPR telah memenuhi seluruh peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Undang-Undang c. Memantau dan menjaga kepatuhan BPR terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lain d. Memantau dan menjaga kegiatan usaha BPR agar idak menyimpang dari ketentuan e. Memantau dan menjaga kepatuhan terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada OJK dan otoritas lain f. Memastikan terlaksananya sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan terkait dengan Ketentuan OJK yang terbaru.

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris :
a. Penerapan Tata Kelola telah dilaksanakan secara konsisten dan menerapkan Manajemen Risiko yang efektif dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis. b. Tingkat Kesehatan Bank telah dipertahankan dalam posisi sehat. c. Direksi telah melaksanakan pengelolaan sumber daya manusia sesuai rekomendasi Dewan Komisaris yaitu : Melakukan evaluasi kinerja (minimal periode per semester) terhadap seluruh pegawai, Memberikan coaching, mentoring dan pembinaan agar lebih disiplin dalam menerapkan Peraturan Perusahaan. Pemberian sanksi telah dilaksanakan kepada pegawai yang melanggar ketentuan/ peraturan yang berlaku. Apresiasi juga telah diserahkan bagi pegawai yang memberikan kontribusi positif bagi BPR Go Digital. d. Telah memonitor secara ketat debitur yang mengalami tunggakan mendekati 30 hari dan melaksanakan tindak lanjut sesuai dengan permasalahan debitur kasus per kasus. e. Temuan pemeriksaan OJK telah tuntas ditindaklanjuti f. Semua temuan Audit Intern telah ditindaklanjuti dan telah diberikan sosialisasi kepada seluruh pegawai terkait pelaksanaan internal control dalam melaksanakan tugas masing-masing. g. Inovasi proses kredit secara digital telah diimplementasikan sejak 01 Juli 2024.
Penjelasan Lebih Lanjut :
Nihil

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

No.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris		
1.	Nama	:	Maya Devita Azwar Anas
	Jabatan	:	Komisaris Utama
	Tugas dan Tanggung Jawab :		
	Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama adalah sebagai berikut: a. Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi b. Memastikan penerapan Tata Kelola dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional Bank c. Memberikan saran atau advis kepada kepada Direksi berkaitan dengan isu- isu strategis dan proses pekerjaan d. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti seluruh temuan audit dan rekomendasi dari Audit Intern, Audit Ekstern dan hasil pemeriksaan pengawas Otoritas Jasa Keuangan dan Instansi lainnya. e. Mengkoordinir pembagian tugas Dewan Komisaris.		

2.	Nama	:	Zalfitrin
	Jabatan	:	Komisaris
	Tugas dan Tanggung Jawab :		
	Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris adalah sebagai berikut: a. Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi b. Memastikan penerapan Tata Kelola dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional bank c. Memberikan saran atau advis kepada kepada Direksi berkaitan dengan isu- isu strategis dan proses pekerjaan d. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti seluruh temuan audit dan rekomendasi dari Audit Intern, Audit Ekstern dan hasil pemeriksaan pengawas (Otoritas Jasa Keuangan) dan Instansi lainnya.		
Rekomendasi Kepada Direksi :			
a. Melaksanakan penerapan Tata Kelola secara konsisten dan penerapan Manajemen Risiko yang efektif dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis. b. Mempertahankan Tingkat Kesehatan Bank selalu dalam posisi sehat. c. Secara rutin melakukan untuk pengelolaan sumber daya manusia yaitu : Evaluasi kinerja (minimal periode per semester) terhadap seluruh pegawai, Memberikan coaching, mentoring dan pembinaan serta lebih disiplin dalam menerapkan Peraturan Perusahaan, Mampu bertindak tegas dalam pemberian sanksi bagi pegawai yang melanggar ketentuan/ peraturan yang berlaku dan memberikan reward / apresiasi kepada pegawai yang memberikan kontribusi positif bagi BPR Go Digital. d. Memonitor secara ketat debitur yang mengalami tunggakan < 30 hari agar dapat mendeteksi secara dini setiap potensi kegagalan bayar dan dapat mengantisipasinya secara cepat sehingga kredit tidak jatuh pada kolektibilitas 2. e. Semua komitmen perbaikan atas temuan pemeriksaan OJK agar segera ditindaklanjuti dan sudah tuntas pada paling lambat bulan Desember 2024. f. Menindaklanjuti semua temuan Audit Internal dan segera mengambil langkah- langkah perbaikan kontrol agar tidak terjadi kembali temuan berulang apalagi yang bersifat signifikan. g. Melakukan inovasi untuk memanfaatkan teknologi informasi untuk proses kerja maupun akuisisi bisnis.		
Penjelasan Lebih Lanjut :			
Nihil			

3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite (jika ada)

a. Tugas dan Tanggung Jawab Komite

No.	Tugas dan Tanggung Jawab Komite
1.	Komite Audit
	Tugas dan Tanggung Jawab :
	Tidak ada
2.	Komite Pemantau Risiko
	Tugas dan Tanggung Jawab :
	Tidak ada

3.	Komite Remunerasi dan Nominasi
	Tugas dan Tanggung Jawab :
	Tidak ada
Tindak Lanjut Rekomendasi Tugas dan Tanggung Jawab Komite	
Modal inti BPR masih dibawah Rp 50 milyar, sehingga tidak memiliki komite audit, komite pemantau risiko serta komite remunerasi dan nominasi	

b. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

No.	Nama	Keahlian	Jabatan di Komite	Pihak Independen
1.				
2.				
3.				

Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite	:	Modal inti BPR masih dibawah Rp 50 milyar, sehingga tidak memiliki komite audit, komite pemantau risiko serta komite remunerasi dan nominasi

c. Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite

No.	Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite		
1.	Komite Audit		
	Program	:	-
	Realisasi	:	-
	Jumlah Rapat	:	-
2.	Komite Pemantau Risiko		
	Program	:	-
	Realisasi	:	-
	Jumlah Rapat	:	-
3.	Komite Remunerasi dan Nominasi		
	Program	:	-
	Realisasi	:	-
	Jumlah Rapat	:	-
Penjelasan Lebih Lanjut			
Modal inti BPR masih dibawah Rp 50 milyar.			

C. Kepemilikan Saham Direksi

1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR

No.	Nama Direksi	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
1.	Desi Susanti	Rp0	0%
2.	Yoki Fauzan	Rp0	0%

Penjelasan Lebih Lanjut :
Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada PT. BPR Prima Mulia Anugrah tidak ada.

2. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

No.	Nama Direksi	Sandi Bank Lain	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
1.	Desi Susanti	-	-	0%
2.	Yoki Fauzan	-	-	0%

Penjelasan Lebih Lanjut:
Tidak ada kepemilikan saham di perusahaan lain

D. Hubungan Keuangan dan/ atau Hubungan Keluarga Anggota Direksi dengan Anggota Direksi Lain, Anggota Dewan Komisaris dan/ atau Pemegang Saham

1. Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

No.	Nama Direksi	Hubungan Keuangan		
		Anggota Direksi Lain	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	Desi Susanti	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2.	Yoki Fauzan	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

Penjelasan Lebih Lanjut :
Anggota Direksi tidak ada keterkaitan atau hubungan dengan BPR

2. Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

No.	Nama Direksi	Hubungan Keluarga

		Anggota Direksi Lain	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	Desi Susanti	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2.	Yoki Fauzan	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Anggota direksi tidak ada keterkaitan hubungan keluarga dengan BPR				

E. Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

1. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	Nama Dewan Komisaris	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
1.	Maya Devita Azwar Anas	Rp4.700.000.000	75.81%
2.	Zalfitrin	Rp0	0%
Penjelasan Lebih Lanjut :			
Ibu Maya Devita Azwar Anas punya saham sebesar 75,81%.			

2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

No.	Nama Dewan Komisaris	Sandi Bank Lain	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
1.	Maya Devita Azwar Anas	-	-	0%
2.	Zalfitrin	-	-	0%
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan saham di perusahaan lain				

F. Hubungan Keuangan dan/ atau Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris dengan Anggota Dewan Komisaris Lain, Anggota Direksi dan/ atau Pemegang Saham BPR

1. Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	Nama Dewan Komisaris	Hubungan Keuangan		
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris Lain	Pemegang Saham
1.	Maya Devita Azwar Anas	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2.	Zalfitrin	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Penjelasan Lebih Lanjut :				

Anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan dengan sesama anggota dewan komisaris

2. Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	Nama Dewan Komisaris	Hubungan Keluarga		
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris Lain	Pemegang Saham
1.	Maya Devita Azwar Anas	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2.	Zalfitrin	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga				

G. Paket/ Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

1. Paket/ Kebijakan Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

No.	Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
		Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
1.	Gaji	2	Rp27.000.000	2	Rp13.500.000
2.	Tunjangan	0	Rp0	0	Rp0
3.	Tantiem	0	Rp0	0	Rp0
4.	Kompensasi Berbasis Saham	0	Rp0	0	Rp0
5.	Remunerasi Lainnya	0	Rp0	0	Rp0
Total			Rp27.000.000		Rp13.500.000
Penjelasan Lebih Lanjut :					
Dewan Komisaris dan Dewan Direksi PT. BPR PMA mendapatkan honor atau gaji, tunjangan dan penerimaan lainnya yang telah disahkan dalam RUPS					

2. Uraian Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

No.	Jenis Fasilitas Lain (Dalam 1 Tahun)	Uraian Fasilitas Disertai dengan Jumlah Fasilitas (Unit)	
		Direksi	Dewan Komisaris
1.	Perumahan	Tidak ada	Tidak ada
2.	Transportasi	Kendaraan Dinas (1)	Tidak ada
3.	Asuransi Kesehatan	BPJS Kesehatan (2)	BPJS Kesehatan (2)
4.	Fasilitas Lainnya	Tidak ada	Tidak ada
Penjelasan Lebih Lanjut :			
Direksi maupun Dewan Komisaris mendapat fasilitas BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan, THR dan fasilitas lain.			

H. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Keterangan	Perbandingan
	(a/b) : 1
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	1.6 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1.25 : 1
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1.25 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (b)	2 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji Pegawai yang tertinggi (b)	3.1 : 1
Penjelasan Lebih Lanjut :	
Gaji dewan komisaris, direksi dan pegawai sudah diatur sesuai dengan ketentuan intern maupun perundang-undangan yang berlaku	

I. Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

1. Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) tahun

No.	Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
1.	13 Maret 2024	2	Npl (Non Performance loans) dan Lain-lain
2.	10 Juni 2024	2	Pergantian Kepala Cabang, NPL (Non Performance Loan) dan lain-lain

3.	19 September 2024	2	Npl (Non Performance loans) dan Lain-lain
4.	10 Desember 2024	2	Tingkat kesehatan, Kinerja keuangan, Npl (Non Performance loans) dan Lain-lain
Penjelasan Lebih Lanjut Pelaksanaan Rapat dalam 1 tahun :			
Dewan komisaris telah melakukan rapat 4 kali dalam setahun sesuai ketentuan yang berlaku, dan hasil rapat diputuskan dalam bentuk risalah rapat			

2. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

No.	Nama Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
		Fisik	Telekonferensi	
1.	Maya Devita Azwar Anas	2	0	50%
2.	Zalfitrin	2	0	50%
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dalam setiap rapat 100%				

J. Jumlah Penyimpangan Internal (Internal Fraud)

Jumlah Penyimpangan Internal*) (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total Fraud	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0
Penjelasan Lebih Lanjut :								
Selama periode tahun 2024 (tahun laporan) tidak terdapat penyimpangan atau kecurangan intern (internal fraud) yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, pegawai tetap dan pegawai tidak tetap pada PT. BPR Prima Mulia Anugrah								

K. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai	5	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	5	0
Penjelasan Lebih Lanjut		
Tahun 2024, PT BPR Prima Mulia Anugrah menempuh jalur hukum dengan melaporkan nasabah kepada pihak kepolisian dalam menyelesaian kredit bermasalah		

L. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

No.	Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
	Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			
1.							
2.							
3.							
Penjelasan Lebih Lanjut :							
PT BPR Prima Mulia Anugrah tidak ada mengalami benturan kepentingan selama tahun 2024							

M. Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

No.	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/ Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
1.	13 Maret 2024	Sosial	Sumbangan bencana alam Pesisir Selatan	Perbarindo Sumbar	Rp500.000
2.	14 Mei 2024	Sosial	Sumbangan bencana alam galodo Agam	Perbarindo Sumbar	Rp1.000.000
3.	23 Agustus 2024	Sosial	Kegiatan HUT RI Ke 79	Pemuda Simpang Rumbio	Rp200.000
4.	04 September 2024	Sosial	Sumbangan turnamen futsal Dinas Kota Solok	Panitia Penyelenggaran Turnamen	Rp250.000
5.	18 November 2024	Sosial	Sumbangan turnamen voli SMKN 1 Kota Solok	Panitia penyelenggara SMKN 1 Kota Solok	Rp150.000

6.	04 Desember 2024	Sosial	Sumbangan turnamen futsal	Panitia Penyelenggara	Rp200.000
7.	17 Desember 2024	Sosial	Sumbangan turnamen bola antar nagari	Panitia penyelenggara	Rp200.000
Penjelasan Lebih Lanjut Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik					
BPR tidak memberikan sumbangan atau kegiatan dalam rangka politik					

Solok, 23 Januari 2025

PT. BPR PRIMA MULIA ANUGRAH

Maya Devita Azwar Anas
Komisaris Utama

Desi Susanti
Direktur Utama

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PT. BPR PRIMA MULIA ANUGRAH

LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BUKU YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

DAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT. BPR PRIMA MULIA ANUGRAH
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

DAFTAR ISI

Halaman

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

LAPORAN POSISI KEUANGAN 1

LAPORAN LABA RUGI 2

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS 3

LAPORAN ARUS KAS 4

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN ..... 5 – 23

LAMPIRAN : Rincian Beban Administrasi dan Umum

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
PT. BPR PMA
PRIMA MULIA ANUGRAH

SURAT PERNYATAAN TANGGUNGJAWAB DIREKSI
T E N T A N G
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PT. BPR PRIMA MULIA ANUGRAH

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : **Desi Susanti, SE**
   Alamat Kantor : Jl. Nasir St. Pamuncak Simpang By Pass Rumbio Kota Solok
   Nomor Telepon : 0755 325390
   Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : **Yoki Fauzan, A.Md**
   Alamat Kantor : Jl. Nasir St. Pamuncak Simpang By Pass Rumbio Kota Solok
   Nomor Telepon : 0755 325390
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. PT. BPR Prima Mulia Anugrah adalah entitas yang memenuhi kriteria sebagai entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.
2. Dengan persetujuan pemegang saham dan Dewan Komisaris, Direksi PT. BPR Prima Mulia Anugrah telah memutuskan untuk menyusun laporan keuangan dengan menggunakan basis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dan ketentuan yang ditetapkan otoritas perbankan.
3. Direksi telah menyusun dan menyajikan laporan keuangan PT. BPR Prima Mulia Anugrah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan sebagaimana disajikan dalam laporan keuangan terlampir.
4. Laporan keuangan PT. BPR Prima Mulia Anugrah untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dan ketentuan yang ditetapkan otoritas perbankan.
5. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR Prima Mulia Anugrah telah dimuat secara lengkap dan benar. Laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
PT. BPR PMA
PRIMA MULIA ANUGRAH

6. PT. BPR Prima Mulia Anugrah telah membuat catatan, bukti pembukuan, dan data pendukung administrasi keuangan, yang merupakan bukti adanya hak dan kewajiban serta kegiatan usaha perusahaan, termasuk catatan yang terdiri dari neraca tahunan, perhitungan laba rugi tahunan, rekening, jurnal transaksi harian atau setiap tulisan yang berisi keterangan mengenai hak dan kewajiban serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha suatu perusahaan dan dokumen-dokumen tersebut disimpan oleh perusahaan sesuai ketentuan Undang-Undang yang berlaku.
7. Direksi PT. BPR Prima Mulia Anugrah bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR Prima Mulia Anugrah, serta sistem pengendalian internal dalam PT. BPR Prima Mulia Anugrah.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Desi Susanti, SE
Direktur Utama

PT. BPR PRIMA MULIA ANUGRAH
DIREKSI

Yoki Fauzan, A.Md
Direktur

Solok, 17 Januari 2025

Kantor Pusat : Jl. Nasir St. Pamuncak Simpang Rumbio, By Pass Solok Telp. (0755) 325390 Fax. (0755) 325380
Kantor Cabang : Jl. Gajah Mada No. 18 Kel. Gunung Pangilun - Padang Telp./Fax. (0751) 7059565

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kantor Akuntan Publik
Bustaman, Ezeddin & Putranto
Akuntan Publik Terdaftar dan Konsultan Manajemen
Izin Usaha No. : 1287/KM.1/2017

Kantor Cabang :
Jl. Bhakti No. 61, Asrama Haji Tabing, Padang 25171
Telp. 0751-7055101 • E-mail : herryputranto@kapbep.com
herryakuntan@yahoo.co.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00017/3.0361/AU.2/07/0329-3/1/I/2025

Kepada Yth.
Dewan Komisaris dan Direksi
PT. BPR PRIMA MULIA ANUGRAH

Opini Wajar
Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. BPR Prima Mulia Anugrah ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan neraca tanggal 31 Desember 2024, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signfikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Basis Opini
Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama
Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan professional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif BPR. Berdasarkan POJK Nomor 1 Tahun 2024, BPR wajib menentukan Kualitas Aset Produktif untuk Kredit yang diberikan, Kualitas Aset Produktif pada Sertifikat Bank Indonesia, Kualitas Aset Produktif untuk Penempatan Pada Bank Lain dan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan
Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Kantor Pusat :
Gedung Sentra Kramat Blok B No.18, Jl. Kramat Raya No.7-9
Telp. 021-3156131 • Fax. 021-3148966, Jakarta Pusat 10450
www.kapbep.com • E-mail : infokap@kapbep.com

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

1. *Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.*
2. *Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.*
3. *Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.*
4. *Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.*
5. *Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.*

Kantor Akuntan Publik
Bustaman, Ezeddin & **Putranto**

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
BUSTAMAN, EZEDDIN & PUTRANTO

00017

Herry Putranto, CA, CPA
Izin Akuntan Publik AP 0329

Padang, 17 Januari 2025

LAPORAN KEUANGAN POKOK

LAPORAN POSISI KEUANGAN
LAPORAN LABA RUGI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
LAPORAN ARUS KAS

PT. BPR PRIMA MULIA ANUGRAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2024	2023
ASET			
Kas	3	189.089.200	156.131.200
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	4	484.641.043	321.669.665
Penempatan Pada Bank Lain	5	7.705.058.671	5.846.383.088
Penyisihan Kerugian		-	-
Total		7.705.058.671	5.846.383.088
Kredit Yang Diberikan	6	25.196.558.392	23.243.170.862
Penyisihan Kerugian		(901.484.284)	(770.363.204)
Total		24.295.074.108	22.472.807.658
Aset Tetap dan Inventaris	7	2.526.758.799	2.412.343.799
Akumulasi Penyusutan		(1.378.318.015)	(1.208.432.202)
Total		1.148.440.784	1.203.911.597
Aset Lain-Lain	8	77.753.851	200.106.391
Jumlah Aset		**33.900.057.657**	**30.201.009.599**
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera	9	19.979.768	20.645.043
Hutang Bunga	10	33.422.576	31.980.131
Hutang Pajak	11	13.963.426	11.962.839
Simpanan	12		
Tabungan		13.831.315.355	12.092.709.575
Deposito		11.300.000.000	10.918.500.000
Simpanan dari Bank Lain	13	2.210.180.822	2.870.017.534
Kewajiban Lain-Lain	14	99.792.500	65.483.750
Jumlah Kewajiban		**27.508.654.447**	**26.011.298.872**
EKUITAS			
Modal			
Modal Disetor	1b	6.200.000.000	4.700.000.000
Saldo Laba	15		
Cadangan umum		9.900.758	9.900.758
Belum Ditentukan Tujuannya		181.502.452	(520.190.031)
Total		191.403.210	(510.289.273)
Jumlah Ekuitas		**6.391.403.210**	**4.189.710.727**
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		**33.900.057.657**	**30.201.009.599**

17 Januari 2025

Desi Susanti, SE
Direktur Utama

Yoki Fauzan, A.Md
Direktur

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. BPR PRIMA MULIA ANUGRAH
LAPORAN LABA-RUGI
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2024	2023
Pendapatan Operasional			
Pendapatan bunga	16		
Penempatan pada bank lain		71.045.918	52.367.295
Kredit yang diberikan		3.978.418.434	3.228.964.729
Provisi kredit		469.096.503	366.922.553
Pendapatan lainnya	17	495.514.124	526.988.183
Jumlah Pendapatan Operasional		5.014.074.979	4.175.242.760
Beban Operasional			
Beban bunga	18	1.043.357.564	996.549.532
Beban penyisihan penghapusan aset produktif	19	131.121.080	59.749.927
Beban pemasaran	20	42.929.000	34.217.000
Beban administrasi dan umum	21	2.813.038.555	2.427.462.027
Beban lainnya	22	25.350.786	28.257.427
Jumlah Beban Operasional		4.055.796.985	3.546.235.913
Laba (Rugi) Operasional		**958.277.994**	**629.006.847**
Pendapatan dan Beban Non Operasional	23		
Pendapatan Non Operasional		1.933.400	3.410.000
Beban Non Operasional		(167.104.716)	(34.550.541)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		(165.171.316)	(31.140.541)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak		793.106.678	597.866.306
Taksiran Pajak Penghasilan		(91.414.195)	(65.913.760)
Laba (Rugi) Netto		**701.692.483**	**531.952.546**

17 Januari 2025

Desi Susanti, SE
Direktur Utama

Yoki Fauzan, A.Md
Direktur

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. BPR PRIMA MULIA ANUGRAH
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

Uraian	Modal	Saldo Laba			Jumlah
	Modal Disetor	Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Belum Ditentukan	
Saldo per 31 Desember 2022	**4.700.000.000**	**9.900.758**	**-**	**(1.052.142.577)**	**3.657.758.181**
Deviden/Koreksi	-	-	-	-	-
Modal	-	-	-	-	-
Pembentukan cadangan	-	-	-	-	-
Danan setoran modal - ekuitas	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Periode Berjalan	-	-	-	531.952.546	531.952.546
Saldo per 31 Desember 2023	**4.700.000.000**	**9.900.758**	**-**	**(520.190.031)**	**4.189.710.727**
Koreksi taun lalu	-	-	-	-	-
Modal	1.500.000.000	-	-	-	1.500.000.000
Pembentukan cadangan	-	-	-	-	-
Danan setoran modal - ekuitas	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Periode Berjalan	-	-	-	701.692.483	701.692.483
Saldo per 31 Desember 2024	**6.200.000.000**	**9.900.758**	**-**	**181.502.452**	**6.391.403.210**

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. BPR PRIMA MULIA ANUGRAH
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

No	Uraian	2024	2023
I	**ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI**		
	Laba (Rugi) Setelah Pajak	701.692.483	531.952.546
	Penyesuaian Untuk :		
	Penyisihan Penempatan Pada Bank Lain (net)	-	-
	Penyisihan Kredit (net)	131.121.080	59.749.927
	Penyusutan Aset Tetap (net)	169.885.813	175.201.008
	Amortisasi Propisi/Biaya Transaksi	92.717.941	98.832.864
	Laba Operasi Sebelum Perubahan Modal Kerja	1.095.417.317	865.736.345
	Penurunan (Kenaikan) Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	(162.971.378)	(88.514.764)
	Penurunan (Kenaikan) Kredit Yang Diberikan	(2.046.105.471)	(2.654.788.484)
	Penurunan (Kenaikan) Aset Lain-Lain	122.352.540	135.372.502
	Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Segera	(665.275)	2.859.836
	Kenaikan (Penurunan) Hutang Bunga	1.442.445	3.939.861
	Kenaikan (Penurunan) Hutang Pajak	2.000.587	11.627.043
	Kenaikan (Penurunan) Tabungan	1.738.605.779	336.889.064
	Kenaikan (Penurunan) Deposito	381.500.000	614.500.000
	Kenaikan (Penurunan) Simpanan dari Bank Lain	(659.836.712)	50.017.534
	Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Lain-Lain	34.308.750	32.061.250
	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	506.048.582	(690.299.813)
II	**ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI**		
	Pembelian (Penjualan) Aset Tetap dan Inventaris	(114.415.000)	(26.875.000)
	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(114.415.000)	(26.875.000)
III	**ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN**		
	Penerimaan (Pembayaran) Modal Disetor	1.500.000.000	-
	Kenaikan (Penurunan) Cadangan	-	-
	Koreksi tahun lalu	-	-
	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	1.500.000.000	-
	Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	1.891.633.582	(717.174.813)
	Kas dan Setara Kas Pada Awal Periode	6.002.514.288	6.719.689.101
	Kas Kas dan Setara Kas Pada Akhir Periode	7.894.147.871	6.002.514.288
	Kas dan Setara Kas terdiri dari :		
	Kas	189.089.200	156.131.200
	Giro Pada Bank Lain	-	-
	Tabungan	7.505.058.671	5.846.383.088
	Deposito Berjangka 1 s/d 3 bulan	200.000.000	-
	Jumlah	7.894.147.871	6.002.514.288

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR PRIMA MULIA ANUGRAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

1 U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT. Bank Perekonomian Rakyat Prima Mulia Anugrah, berkedudukan di Jl. Nasir St. Pamuncak Simpang By Pass Rumbio Kota Solok, Propinsi Sumatera Barat yang anggaran dasarnya dimuat dalam akta pendirian tertanggal 2 Nopember 2009 Nomor 1, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor AHU-58784.AH.01.01Tahun 2009 tertanggal 3 Desember 2009. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.06 tanggal 13 Juni 2024 oleh Intania Selly, SH, M.Kn Notaris di Padang perseroan melakukan perubahan nama dari PT. Bank Perkreditan Rakyat Prima Mulia Anugrah menjadi PT. Bank Perekonomian Rakyat Prima Mulia Anugrah, Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat Pengesahan Mentri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0037507.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 25 Juni 2024. Akta pendirian perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan *Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 09 tanggal 9 Juli 2024 oleh Intania Selly, SH, M.Kn Notaris di Padang. Pemberitahuan Akta* tersebut telah mendapat diterima dan dicatat didalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.03-0171393 tanggal 12 Juli 204 tentang Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

PT. BPR Prima Mulia Anugrah mempunyai 1 cabang yang beralamat sebagai berikut :
Kantor Cabang : Jl. Gajah Mada No. 18 Padang

Maksud dan tujuan didirikannya perseroan ini adalah berusaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

❶ Memasarkan produk-produk perbankan dan memobilisasi dana masyarakat melalui Tabungan, Deposito serta Pembiayaan (Kredit) bagi masyarakat disekitarnya.
❷ Menunjang perekonomian daerah dengan menyalurkan kredit bagi kegiatan usaha yang bersifat produktif.

b. Modal Dasar Serta Modal Ditempatkan Dan Disetor

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 15 tanggal 11 Maret 2019 oleh Syamsuhardi, SH, Notaris di Padang modal dasar perseroan berjumlah Rp 10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) terbagi atas 100.000 (seratus ribu) lembar saham bernilai nominal Rp 100.000 (seratus ribu rupiah).
Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh tahun 2024 dan tahun 2023 dengan pemegang saham sebagai berikut :

Tahun 2024

Pemegang Saham	Jumlah lembar saham	Prosentase kepemilikan	Jumlah (Rupiah)
Maya Devita Azwar Anas	470.000	75,81%	4.700.000.000
Hendy Ali	150.000	24,19%	1.500.000.000
J u m l a h	**620.000**	**100,00%**	**6.200.000.000**

Tahun 2023

Pemegang Saham	Jumlah lembar saham	Prosentase kepemilikan	Jumlah (Rupiah)
Ir. H. Azwar Anas	219.200	46,64%	2.192.000.000
Maya Devita Azwar Anas	250.800	53,36%	2.508.000.000
J u m l a h	**470.000**	**100,00%**	**4.700.000.000**

c. Susunan Pengurus

PT. BPR Prima Mulia Anugrah pada saat ini memiliki karyawan 25 orang dan dikelola oleh suatu Badan Pengurus dengan susunan sebagai berikut :

Komisaris :
Komisaris Utama : Maya Devita Azwar Anas
Komisaris : Zalfitrin, SE

Direksi :
Direktur Utama : Desi Susanti, SE
Direktur : Yoki Fauzan, A.Md

d. Tanggungjawab Atas Laporan Keuangan

Manajemen PT. BPR Prima Mulia Anugrah bertanggungjawab atas laporan keuangan yang penyusunannya diselesaikan pada tanggal 17 Januari 2025.

PT. BPR PRIMA MULIA ANUGRAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan PT. BPR Prima Mulia Anugrah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang diterbitkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat yang diterbitkan IAI dengan Bank Indonesia, serta pedoman akuntansi yang ditetapkan otoritas perbankan.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

① Laporan keuangan ini disajikan sesuai dengan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA-BPR). Laporan keuangan disusun berdasarkan prinsip berkesinambungan (*going concern*) serta mengikuti konvensi harga historis (*historical cost*). Kebijakan akuntansi ini diterapkan secara konsisten kecuali apabila dinyatakan adanya perubahan dalam kebijakan akuntansi yang dianut.
② Laporan keuangan disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas. Laporan arus kas disajikan dengan metode tidak langsung (*indirect method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.
③ Periode akuntansi adalah menurut tahun takwim atau tahun kalender, yaitu dari tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember tahun yang bersangkutan.
④ Laporan keuangan disajikan dalam satuan mata uang Rupiah.

b. Konsep Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan jumlah uang yang digunakan entitas untuk mengukur aset, kewajiban, penghasilan dan beban dalam laporan keuangan.

Dasar pengukuran adalah biaya hstoris dan nilai wajar. Aset dicatat sebesar kas atau setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar dari pembayaran yang diberikan untuk memperoleh aset pada saat perolehan. Kewajiban dicatat sebesar kas atau setara kas yang diterima atau sebesar nilai wajar dari aset non-kas yang diterima sebagai penukar dari kewajiban pada saat terjadinya kewajiban. Penghasilan dan beban merupakan akibat langsung dari pengakuan aset dan kewajiban.

Nilai wajar adalah jumlah yang dipakai untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu kewajiban, antara pihak-pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan memadai dalam suatu transaksi dengan wajar.

c. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa (pihak terkait)

Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), yang dimaksud dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa (pihak terkait) adalah sebagai berikut :

Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa (pihak terkait) dengan entitas, jika :
❶ secara langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut :
- mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama dengan entitas (termasuk entitas induk, entitas anak dan fellow subsidiaries);
- memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan; atau
- memiliki pengendalian bersama dari entitas;

❷ pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
❸ pihak tersebut adalah joint venture dimana entitas tersebut merupakan venturer;
❹ pihak tersebut adalah personel manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
❺ pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam ❶ atau ❹;
❻ pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam ❹ atau ❺; atau
❼ pihak tersebut adalah program imbalan pasca kerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

Hubungan istimewa (pihak terkait) terutama berkenaan dengan akun penempatan pada bank lain, kredit yang diberikan dan simpanan dalam

laporan keuangan. Tidak terdapat perlakukan yang berbeda atas transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (pihak terkait).

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (pihak terkait) baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi dan persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas, giro pada bank lain, penempatan pada bank-bank lain, sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

PT. BPR PRIMA MULIA ANUGRAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

e. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan penilaian kualitas aset /penyisihan penghapusan aset produktif. Penyisihan penilaian kualitas aset/penyisihan penghapusan aset produktif ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas masing-masing saldo penempatan akhir tahun yang besarnya sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 1 tanggal 11 Januari 2024 dan No. 33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018.

Kualitas aset produktif dalam bentuk penempatan pada bank lain ditetapkan dalam 3 (tiga) golongan yaitu Lancar, Kurang Lancar dan Macet dengan klasifikasi sebagai berikut :

① Lancar
- Tidak terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga

② Kurang Lancar
- Terdapat tunggakan angsuran pokok dan atau bunga paling lama 5 (lima) hari kerja

③ Macet
- Terdapat tunggakan angsuran pokok dan atau bunga lebih dari 5 (lima) hari kerja
- Bank yang menerima penempatan dana antar bank telah ditetapkan dalam status Pengawasan Khusus
- Bank yang menerima penempatan dana antar bank telah dilikuidasi

Pembentukan penyisihan penilaian kualitas aset/penyisihan penghapusan aset produktif lihat catatan 2g.

f. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo kredit yang diberikan dikurangi dengan saldo provisi yang belum diamortisasi dan penyisihan penilaian kualitas aset/penyisihan penghapusan aset produktif. Penyisihan penilaian kualitas aset/penyisihan penghapusan aset produktif berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas masing-masing saldo kredit yang diberikan akhir tahun yang besarnya sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No 1 tanggal 11 Januari 2024 dan No. 33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018.

Kredit diklasifikasikan sebagai berikut :

❶ Kredit dengan angsuran
- kurang dari 1 (satu) bulan
- 1 (satu) bulan atau lebih

Kualitas aset produktif dalam bentuk kredit ditetapkan dalam 5 (lima) golongan yaitu Lancar, Dalam Perhatian Khusus, Kurang Lancar, Diragukan dan Macet.

Kualitas kredit dengan masa angsuran kurang dari 1 (satu) bulan

a. Lancar
- Tidak terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga
- Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga tidak lebih dari 15 (lima belas) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran dan kredit belum jatuh tempo

b. Dalam Perhatian Khusus
- Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga lebih dari 15 (lima belas) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran
- Kredit telah jatuh tempo tidak lebih dari 15 (lima belas) hari.

c. Kurang Lancar
- Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga lebih dari 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 90 (sembilan puluh) hari
- Kredit telah jatuh tempo lebih dari 15 (lima belas) hari tetapi tidak lebih dari 30 (tiga puluh) hari.

d. Diragukan
- Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga lebih dari 90 (sembilan puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari
- Kredit telah jatuh tempo lebih dari 30 (tiga puluh) hari tetapi tidak lebih dari 60 (enam puluh) hari.

e. Macet
- Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran
- Kredit telah jatuh tempo lebih dari 60 (enam puluh) hari;
- Kredit telah diserahkan kepada Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) dan/atau
- Kredit telah diajukan penggantian ganti rugi kepada perusahaan asuransi Kredit.

PT. BPR PRIMA MULIA ANUGRAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

Kualitas kredit dengan masa angsuran 1 (satu) bulan atau lebih

a. *Lancar*
   - Tidak terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga; atau
   - Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga tidak lebih dari 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran dan kredit belum jatuh tempo

b. Dalam Perhatian Khusus
   - Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga lebih dari 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 90 (tiga puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran
   - *Kredit telah jatuh tempo tidak lebih dari 15 (lima belas) hari.*

c. Kurang Lancar
   - Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga lebih dari 90 (sembilan puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari
   - Kredit telah jatuh tempo lebih dari 15 (lima belas) hari tetapi tidak lebih dari 30 (tiga puluh) hari.

d. Diragukan
   - Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran *tetapi tidak lebih dari 360 (tiga ratus enam puluh) hari*
   - Kredit telah jatuh tempo lebih dari 30 (tiga puluh) hari tetapi tidak lebih dari 60 (enam puluh) hari.

e. Macet
   - Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga lebih dari 360 (tiga ratus enam puluh) hari hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran
   - Kredit telah jatuh tempo lebih dari 60 (enam puluh) hari;
   - Kredit telah diserahkan kepada Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) dan/atau
   - *Kredit telah diajukan penggantian ganti rugi kepada perusahaan asuransi Kredit.*

Pembentukan penyisihan penilaian kualitas aset/penyisihan penghapusan aset produktif lihat catatan 2g.

Pendapatan bunga atas kredit lancar diakui secara akrual dan pendapatan bunga terhadap kredit yang diklasifikasikan sebagai "non-performing" diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

g. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset/Penyisihan Penghapusan Aset Produktif

Aset yang digolongkan sebagai aset produktif sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 1 tanggal 11 Januari 2024 dan No. 33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 adalah penyediaan dana BPR dalam bentuk rupiah untuk memperoleh penghasilan dalam bentuk Penempatan Pada Bank Lain dan Kredit yang diberikan.

Pembentukan penyisihan penilaian kualitas aset/penyisihan penghapusan aset produktif tersebut sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 1 tanggal 11 Januari 2024 dan No. 33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 berdasarkan prosentase tetap dari saldo akhir aset produktif setelah dikurangi dengan agunan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut. Besarnya prosentase penyisihan penilaian kualitas aset adalah sebagai berikut :

Kolektibilitas Kredit Yang Diberikan	
Lancar	0,50%
Dalam Perhatian Khusus	3,00%
Kurang Lancar	10,00%
Diragukan	50,00%
Macet	100,00%

Penyisihan penilaian kualitas aset atas aset produktif/penyisihan pengapusan aset produktif terdiri dari penyisihan penilaian kualitas aset umum dan khusus. Aset produktif dengan kolektibilitas lancar digolongkan dalam penyisihan penilaian kualitas aset/penyisihan penghapusan aset produktif umum, sedang untuk yang koletibilitasnya dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet digolongkan dalam penyisihan penilaian kualitas aset/penyisihan penghapusan aset produktif khusus.

h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

- Dalam menghitung rasio KPMM, BPR wajib memperhitungkan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai yang dibentuk dan penyisihan penilaian kualitas aset atas aset produktif.
- *Dalam hal hasil perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk lebih kecil dan penyisihan penilaian kualitas aset atas aset* produktif, BPR wajib memperhitungkan selisih perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk dengan penyisihan penilaian kualitas aset atas aset produktif menjadi pengurang modal dalam perhitungan rasio KPMM.
- Dalam hal hasil perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk sama atas lebih besar dan penyisihan penilaian kualitas aset atas aset produktif, BPR tidak perlu memperhitungkan selisih perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk dengan penyisihan penilaian kualitas aset atas aset produktif menjadi pengurang modal dalam perhitungan rasio KPMM.

PT. BPR PRIMA MULIA ANUGRAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

i. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih yang dicatat dalam neraca hanya yang berasal dari penyelesaian kredit yang diberikan. Pada saat pengakuan awal, agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dicatat sebesar nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjualnya tetapi tidak melebihi nilai tercatat kredit yang diberikan. Bank tidak mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset. Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dicatat sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjualnya. Selisih lebih antara nilai tercatat dengan nilai wajar agunan yang diambil alih setelah dikurangi biaya untuk menjualnya diakui sebagai kerugian penurunan nilai dilaporan laba rugi.

Agunan yang diambil alih tidak disusutkan dan beban-beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan aset tersebut dibebankan pada saat terjadinya transaksi.

Selisih antara nilai tercatat dan hasil penjualan dari agunan yang diambil alih diakui sebagai laba atau rugi pada saat penjualan agunan yang diambil alih dan diakui sebagai pendapatan atau beban non-operasional dalam laporan laba rugi.

Apabila agunan yang diambil alih tidak dapat diselesaikan dalam waktu 1 (satu) tahun, nilai agunan yang dicatat pada laporan keuangan wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti dalam perhitungan KPMM.
Adapun agunan yang diambil alih sebagai pengurang modal inti sebagai berikut :

a. *Agunan dalam bentuk Tanah dan Bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan, Tanah dan Bangunan yang* memiliki sertifikat berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) yang tidak dibebani dengan hak tanggungan, Tanah dan Bangunan dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) terakhir dari instansi berwenang, yang tidak dibebani dengan hak tanggungan dan harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan berupa tempat usaha yang disertai bukti pemilikan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat oleh notaris.
   - 15% (lima belas persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun
   - 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun
   - *100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun*

b. Kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan
   - 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun
   - 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 2 (dua) tahun

j. Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

Jenis	Masa Mafaat (tahun)
Bangunan	20 - 25
Kendaraan bermotor	4 - 8
Perlengkapan kantor	4 - 8

Pengeluaran untuk pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan sebagai beban pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat keekonomian dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan (kapitalisasi).

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

k. Simpanan

Simpanan merupakan dana yang dipercayakan masyarakat berdasarkan perjanjian penyimpanan dana terdiri dari tabungan dan deposito. Simpanan dinyatakan sebesar nilai kewajiban bank kepada nasabah.

l. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain merupakan dana yang dipercayakan bank lain berdasarkan perjanjian penyimpanan dana terdiri dari tabungan dan deposito. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar nilai kewajiban bank kepada bank lain.

m. Pinjaman Diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari Bank Umum dan BPR lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

PT. BPR PRIMA MULIA ANUGRAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

n. Pengakuan Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga terdiri dari pendapatan bunga kontraktual, amortisasi provisi dan amortisasi biaya transaksi. Pendapatan bunga atas aset produktif yang digolongkan sebagai performing diakui secara akrual. Pendapatan bunga atas aset produktif yang digolongkan sebagai non performing (kurang lancar, diragukan dan macet) diakui sebagai pendapatan pada saat diterima secara tunai (cash basis).

Penerimaan setoran dari debitur untuk kredit performing digunakan terlebih dahulu untuk melunasi tagihan bunga. Penerimaan setoran dari debitur untuk kredit non-performing digunakan terlebih dahulu untuk melunasi tunggakan pokok yang telah jatuh tempo.

Provisi dan biaya transaksi diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus tanpa memperhatikan kredit yang diberikan termasuk performing atau non-performing. Amortisasi provisi diakui sebagai penambah pendapatan bunga dan amortisasi biaya transaksi diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

o. Pengakuan Beban Bunga

Beban bunga merupakan beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman. Beban bunga diakui secara akrual.

p. Taksiran Pajak Penghasilan

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terhutang pada periode tersebut, perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perusahaan tidak mengakui adanya pajak tangguhan.

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri pajak yang terhutang. Petugas pajak dapat melakukan pemeriksaaan, menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal terhutangnya pajak, sehingga tidak tertutup kemungkinan hasil pemeriksaan berbeda dengan saldo hutang pajak tersebut.

q Imbalan Kerja

Imbalan Kerja kepada karyawan terbatas pada imbalan kerja jangka pendek, meliputi :
a. upah, gaji dan iuran pensiun
b. jasa produksi terutang dalam waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan saat pekerja memberikan jasa terkait.
Jasa produksi terutang dalam waktu 12 bulan dibayarkan setelah ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham, dan diperlakukan sebagai bagian dari pembagian laba, kecuali ditetapkan lain dalam RUPS.

Lihat catatan 25.

PT. BPR PRIMA MULIA ANUGRAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

Berikut ini penjelasan atas pos-pos neraca dan laba/rugi tahun 2024 dan 2023 (angka-angka disajikan dalam rupiah).

3 KAS

Akun ini merupakan

	2024	2023
Kas dan setara kas	189.089.200	156.131.200

4 PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Pendapatan bunga yang akan diterima terdiri dari :

	2024	2023
Bunga accrual deposito penempatan pada bank lain	443.836	-
Bunga accrual kredit	484.197.207	321.669.665
Jumlah	**484.641.043**	**321.669.665**

5 PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Klasifikasi penempatan pada Bank lain berdasarkan jenis dan kualitas, sebagai berikut :

Tahun 2024

Jenis	Lancar	Kurang Lancar	Macet
Giro			
Terkait	-	-	-
Tidak Terkait	-	-	-
Penyisihan Penghapusan	-	-	-
Sub Jumlah	-	-	-
Tabungan			
Terkait	-	-	-
Tidak Terkait	7.505.058.671	-	-
Penyisihan Penghapusan	-	-	-
Sub Jumlah	7.505.058.671	-	-
Deposito Berjangka			
Terkait			
Jangka waktu 1 bulan	-	-	-
Jangka waktu 3 bulan	-	-	-
Jangka waktu 6 bulan	-	-	-
Jangka waktu 12 bulan	-	-	-
Jangka waktu > 12 bulan	-	-	-
Tidak terkait			
Jangka waktu 1 bulan	200.000.000	-	-
Jangka waktu 3 bulan	-	-	-
Jangka waktu 6 bulan	-	-	-
Jangka waktu 12 bulan	-	-	-
Jangka waktu > 12 bulan	-	-	-
Penyisihan Penghapusan	-	-	-
Sub Jumlah	200.000.000	-	-
Pinjaman yang diberikan			
Terkait	-	-	-
Tidak Terkait	-	-	-
Penyisihan Penghapusan	-	-	-
Sub Jumlah	-	-	-
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	7.705.058.671	-	-
Jumlah Penyisihan Penghapusan	-	-	-
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain Setelah Penyisihan	**7.705.058.671**	**-**	**-**

PT. BPR PRIMA MULIA ANUGRAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

Tahun 2023

Jenis	Lancar	Kurang Lancar	Macet
Giro			
Terkait	-	-	-
Tidak Terkait	-	-	-
Penyisihan Penghapusan	-	-	-
Sub Jumlah	-	-	-
Tabungan			
Terkait	-	-	-
Tidak Terkait	5.846.383.088	-	-
Penyisihan Penghapusan	-	-	-
Sub Jumlah	5.846.383.088	-	-
Deposito Berjangka			
Terkait			
Jangka waktu 1 bulan	-	-	-
Jangka waktu 3 bulan	-	-	-
Jangka waktu 6 bulan	-	-	-
Jangka waktu 12 bulan	-	-	-
Jangka waktu > 12 bulan	-	-	-
Tidak terkait			
Jangka waktu 1 bulan	-	-	-
Jangka waktu 3 bulan	-	-	-
Jangka waktu 6 bulan	-	-	-
Jangka waktu 12 bulan	-	-	-
Jangka waktu > 12 bulan	-	-	-
Penyisihan Penghapusan	-	-	-
Sub Jumlah	-	-	-
Pinjaman yang diberikan			
Terkait	-	-	-
Tidak Terkait	-	-	-
Penyisihan Penghapusan	-	-	-
Sub Jumlah	-	-	-
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	5.846.383.088	-	-
Jumlah Penyisihan Penghapusan	-	-	-
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain Setelah Penyisihan	**5.846.383.088**	-	-

Tingkat bunga rata-rata pertahun untuk penempatan dalam rupiah adalah sebesar 1,04% pada tahun 2024 dan 1,00% pada tahun 2023.

Perubahan penyisihan kerugian adalah sebagai berikut :

Uraian	2024	2023
Saldo awal tahun	-	-
Penyisihan penghapusan aset produktif yang dibentuk	-	-
Pembalikan penyisihan	-	-
Penghapusbukuan yang telah diiakukan	-	-
Saldo akhir tahun	-	-

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya penempatan dana antar bank serta telah dihitung berdasarkan ketentuan Bank Indonesia.

PT. BPR PRIMA MULIA ANUGRAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

6 KREDIT

Kredit yang diberikan berdasarkan jenis, sektor ekonomi, jangka waktu dan kualitas terdiri dari :

❶ Jenis

Tahun 2024

Jenis	Baki Debet	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
Modal Kerja						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak Terkait	17.789.506.279	13.125.711.694	3.996.124.014	117.633.336	15.310.000	534.727.235
Jumlah	17.789.506.279	13.125.711.694	3.996.124.014	117.633.336	15.310.000	534.727.235
Provisi	(467.018.110)	(368.300.157)	(96.795.453)	(1.575.000)	(292.500)	(55.000)
Nilai Buku	17.322.488.169	12.757.411.537	3.899.328.561	116.058.336	15.017.500	534.672.235
Penyisihan Penghapusan	(631.476.872)	(65.137.304)	(12.193.999)	(11.763.334)	(7.655.000)	(534.727.235)
Sub Jumlah	16.691.011.297	12.692.274.233	3.887.134.562	104.295.002	7.362.500	(55.000)
Investasi						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak Terkait	6.697.506.960	3.138.947.420	3.193.716.662	-	298.250.000	66.592.878
Jumlah	6.697.506.960	3.138.947.420	3.193.716.662	-	298.250.000	66.592.878
Provisi	(180.430.348)	(87.676.880)	(82.299.892)	-	(10.453.576)	-
Nilai Buku	6.517.076.612	3.051.270.540	3.111.416.770	-	287.796.424	66.592.878
Penyisihan Penghapusan	(253.296.266)	(15.694.737)	(21.788.603)	-	(149.125.000)	(66.687.926)
Sub Jumlah	6.263.780.346	3.035.575.803	3.089.628.167	-	138.671.424	(95.048)
Konsumsi						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak Terkait	1.390.329.171	1.345.229.171	35.100.000	-	-	10.000.000
Jumlah	1.390.329.171	1.345.229.171	35.100.000	-	-	10.000.000
Provisi	(33.335.560)	(32.998.239)	(337.321)	-	-	-
Nilai Buku	1.356.993.611	1.312.230.932	34.762.679	-	-	10.000.000
Penyisihan Penghapusan	(16.711.146)	(6.711.146)	-	-	-	(10.000.000)
Sub Jumlah	1.340.282.465	1.305.519.786	34.762.679	-	-	-
Jumlah Kredit (Baki Debet)	25.877.342.410	17.609.888.285	7.224.940.676	117.633.336	313.560.000	611.320.113
Jumlah Provisi	(680.784.018)	(488.975.276)	(179.432.666)	(1.575.000)	(10.746.076)	(55.000)
Jumlah Baki Debet (-) Provisi	25.196.558.392	17.120.913.009	7.045.508.010	116.058.336	302.813.924	611.265.113
Jumlah Penyisihan Penghapusan	(901.484.284)	(87.543.187)	(33.982.602)	(11.763.334)	(156.780.000)	(611.415.161)
Jumlah Kredit Setelah Penyisihan	**24.295.074.108**	**17.033.369.822**	**7.011.525.408**	**104.295.002**	**146.033.924**	**(150.048)**

PT. BPR PRIMA MULIA ANUGRAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

Tahun 2023

Jenis	Baki Debet	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
Modal Kerja						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak Terkait	13.112.966.543	10.658.405.202	1.603.006.964	-	-	851.554.377
Jumlah	13.112.966.543	10.658.405.202	1.603.006.964	-	-	851.554.377
Provisi	(327.950.616)	(282.570.508)	(41.931.556)	-	-	(3.448.552)
Nilai Buku	12.785.015.927	10.375.834.694	1.561.075.408	-	-	848.105.825
Penyisihan Penghapusan	(589.467.304)	(53.072.027)	(6.329.310)	-	-	(530.065.967)
Sub Jumlah	12.195.548.623	10.322.762.667	1.554.746.098	-	-	318.039.858
Investasi						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak Terkait	8.805.206.529	6.239.727.361	2.067.395.833	29.333.335	-	468.750.000
Jumlah	8.805.206.529	6.239.727.361	2.067.395.833	29.333.335	-	468.750.000
Provisi	(209.637.685)	(141.416.759)	(57.262.080)	(105.004)	-	(10.853.842)
Nilai Buku	8.595.568.844	6.098.310.602	2.010.133.753	29.228.331	-	457.896.158
Penyisihan Penghapusan	(160.971.136)	(31.198.636)	(11.022.500)	-	-	(118.750.000)
Sub Jumlah	8.434.597.708	6.067.111.966	1.999.111.253	29.228.331	-	339.146.158
Konsumsi						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak Terkait	1.913.063.867	1.848.286.107	54.277.760	-	-	10.500.000
Jumlah	1.913.063.867	1.848.286.107	54.277.760	-	-	10.500.000
Provisi	(50.477.776)	(48.992.806)	(1.484.970)	-	-	-
Nilai Buku	1.862.586.091	1.799.293.301	52.792.790	-	-	10.500.000
Penyisihan Penghapusan	(19.924.764)	(9.191.431)	(233.333)	-	-	(10.500.000)
Sub Jumlah	1.842.661.327	1.790.101.870	52.559.457	-	-	-
Jumlah Kredit (Baki Debet)	23.831.236.939	18.746.418.670	3.724.680.557	29.333.335	-	1.330.804.377
Jumlah Provisi	(588.066.077)	(472.980.073)	(100.678.606)	(105.004)	-	(14.302.394)
Jumlah Baki Debet (-) Provisi	23.243.170.862	18.273.438.597	3.624.001.951	29.228.331	-	1.316.501.983
Jumlah Penyisihan Penghapusan	(770.363.204)	(93.462.094)	(17.585.143)	-	-	(659.315.967)
Jumlah Kredit Setelah Penyisihan	**22.472.807.658**	**18.179.976.503**	**3.606.416.808**	**29.228.331**	**-**	**657.186.016**

PT. BPR PRIMA MULIA ANUGRAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

❷ Sektor Ekonomi

Tahun 2024

Jenis	Baki Debet	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
Pertanian, perburuan dan kehutanan	2.325.222.227	1.506.402.783	805.069.444	-	-	13.750.000
Perikanan	12.500.000	12.500.000	-	-	-	-
Pertambangan dan penggalian	231.481.489	231.481.489	-	-	-	-
Industri pengolahan	463.666.648	463.666.648	-	-	-	-
Listrik, gas dan air	21.666.670	21.666.670	-	-	-	-
Konstruksi	-	-	-	-	-	-
Perdagangan, besar dan eceran	14.399.227.186	10.778.021.873	2.968.034.724	117.633.336	15.310.000	520.227.253
Penyediaan akomodasi dan makan minum	2.057.152.782	1.752.569.447	304.583.335	-	-	-
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	3.902.429.583	839.187.512	2.764.992.071	-	298.250.000	-
Perantara Keuangan	-	-	-	-	-	-
Real Estate	-	-	-	-	-	-
Administrasi pemerintahan, pertanahan dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	-	-
Jasa pendidikan	96.250.000	96.250.000	-	-	-	-
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	-	-	-	-	-
Jasa kemasyakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	977.416.654	562.912.692	347.161.102	-	-	67.342.860
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	-	-
Kegiatan usaha yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	-	-
Bukan lapangan usaha rumah tangga	1.380.329.171	1.345.229.171	35.100.000	-	-	-
Bukan lapangan usaha lainnya	10.000.000	-	-	-	-	10.000.000
Jumlah Kredit (Baki Debet)	25.877.342.410	17.609.888.285	7.224.940.676	117.633.336	313.560.000	611.320.113
Jumlah Provisi	(680.784.018)	(488.975.276)	(179.432.666)	(1.575.000)	(10.746.076)	(55.000)
Jumlah Baki Debet (-) Provisi	25.196.558.392	17.120.913.009	7.045.508.010	116.058.336	302.813.924	611.265.113
Jumlah Penyisihan Penghapusan	(901.484.284)	(87.543.187)	(33.982.602)	(11.763.334)	(156.780.000)	(611.415.161)
Jumlah Kredit Setelah Penyisihan	**24.295.074.108**	**17.033.369.822**	**7.011.525.408**	**104.295.002**	**146.033.924**	**(150.048)**

PT. BPR PRIMA MULIA ANUGRAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

Tahun 2023

Jenis	Baki Debet	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
Pertanian, perburuan dan kehutanan	1.869.506.961	1.633.048.614	222.708.347	-	-	13.750.000
Perikanan	-	-	-	-	-	-
Pertambangan dan penggalian	333.333.338	333.333.338	-	-	-	-
Industri pengolahan	190.104.159	-	190.104.159	-	-	-
Listrik, gas dan air	29.166.667	29.166.667	-	-	-	-
Konstruksi	-	-	-	-	-	-
Perdagangan, besar dan eceran	9.922.646.097	8.655.025.224	728.006.968	-	-	539.613.905
Penyediaan akomodasi dan makan minum	1.262.263.889	984.763.889	277.500.000	-	-	-
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	6.887.106.716	4.373.273.390	2.058.749.991	29.333.335	-	425.750.000
Perantara Keuangan	-	-	-	-	-	-
Real Estate	-	-	-	-	-	-
Administrasi pemerintahan, pertanahan dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	-	-
Jasa pendidikan	42.000.000	42.000.000	-	-	-	-
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	-	-	-	-	-
Jasa kemasyakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	1.382.045.245	847.521.441	193.333.332	-	-	341.190.472
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	-	-
Kegiatan usaha yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	-	-
Bukan lapangan usaha rumah tangga	1.913.063.867	1.848.286.107	54.277.760	-	-	10.500.000
Bukan lapangan usaha lainnya	-	-	-	-	-	-
Jumlah Kredit (Baki Debet)	23.831.236.939	18.746.418.670	3.724.680.557	29.333.335	-	1.330.804.377
Jumlah Provisi	(588.066.077)	(472.980.073)	(100.678.606)	(105.004)	-	(14.302.394)
Jumlah Baki Debet (-) Provisi	23.243.170.862	18.273.438.597	3.624.001.951	29.228.331	-	1.316.501.983
Jumlah Penyisihan Penghapusan	(770.363.204)	(93.462.094)	(17.585.143)	-	-	(659.315.967)
Jumlah Kredit Setelah Penyisihan	***22.472.807.658***	***18.179.976.503***	***3.606.416.808***	***29.228.331***	-	***657.186.016***

PT. BPR PRIMA MULIA ANUGRAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

❸ Jangka Waktu

Klasifikasi kredit dilakukan berdasarkan perjanjian kredit dan sisa umur sampai dengan saat jatuh temponya sebagai berikut :

a. Berdasarkan perjanjian kredit

Jangka Waktu	2024	2023
<= 1 tahun	522.283.344	785.449.991
1 < X <= 2 tahun	1.562.186.648	1.173.603.354
2 < X <= 5 tahun	18.731.379.377	16.173.961.211
> 5 tahun	5.061.493.041	5.698.222.383
Jumlah Kredit (Baki Debet)	25.877.342.410	23.831.236.939
Jumlah Provisi	(680.784.018)	(588.066.077)
Jumlah Baki Debet (-) Provisi	25.196.558.392	23.243.170.862
Jumlah Penyisihan Penghapusan	(901.484.284)	(770.363.204)
Jumlah Kredit Setelah Penyisihan	**24.295.074.108**	**22.472.807.658**

b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

Jangka Waktu	2024	2023
<= 1 tahun	1.324.685.593	1.692.633.199
1 < X <= 2 tahun	3.230.712.930	1.965.956.362
2 < X <= 5 tahun	16.904.525.833	15.440.374.739
> 5 tahun	4.417.418.054	4.732.272.639
Jumlah Kredit (Baki Debet)	25.877.342.410	23.831.236.939
Jumlah Provisi	(680.784.018)	(588.066.077)
Jumlah Baki Debet (-) Provisi	25.196.558.392	23.243.170.862
Jumlah Penyisihan Penghapusan	(901.484.284)	(770.363.204)
Jumlah Kredit Setelah Penyisihan	**24.295.074.108**	**22.472.807.658**

❹ Perubahan penyisihan penghapusan aset produktif sebagai berikut :

Uraian	2024	2023
Saldo awal tahun	770.363.204	710.613.277
Penyisihan penghapusan aset produktif yang dibentuk	131.121.080	59.749.927
Pembalikan penyisihan	-	-
Penghapusbukuan yang telah dilakukan	-	-
Saldo akhir tahun	**901.484.284**	**770.363.204**

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya kredit yang diberikan serta telah dihitung berdasarkan ketentuan Bank Indonesia.

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan :

1. Tingkat bunga rata-rata pertahun dalam rupiah sebesar 16,69% pada tahun 2024 dan 14,96% pada tahun 2023.
2. Kredit yang diberikan dijamin dengan deposito, agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh perbankan.
3. Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk kepentingan modal kerja dan barang-barang modalnya.
4. Kredit konsumsi terdiri atas kredit kepemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit perorangan lainnya.
5. Kredit yang diberikan kepada karyawan bank merupakan kredit untuk membeli kendaraan, rumah dan keperluan lainnya yang dibebani bunga dengan jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.
6. Ikhtisar kredit yang dihapus buku adalah sebagai berikut :

Uraian	2024	2023
Saldo awal tahun	320.095.583	320.095.583
Penyisihan penghapusan aset produktif yang dibentuk	-	-
Pembalikan penyisihan	-	-
Penghapusbukuan yang telah dilakukan	-	-
Penerimaan kembali yang telah dihapus buku	-	-
Saldo akhir tahun	**320.095.583**	**320.095.583**

PT. BPR PRIMA MULIA ANUGRAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

7 ASET TETAP DAN INVENTARIS

Aset tetap terdiri dari :

Tahun 2024

Keterangan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Tanah	159.000.000	-	-	159.000.000
Bangunan	1.036.000.000	-	-	1.036.000.000
Kendaraan bermotor & Inventaris	1.217.343.799	114.415.000	-	1.331.758.799
Jumlah	2.412.343.799	114.415.000	-	2.526.758.799
Akumulasi Penyusutan	(1.208.432.202)	(169.885.813)	-	(1.378.318.015)
Nilai Buku	**1.203.911.597**			**1.148.440.784**

Tahun 2023

Keterangan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Tanah	159.000.000	-	-	159.000.000
Bangunan	1.036.000.000	-	-	1.036.000.000
Kendaraan bermotor & Inventaris	1.190.468.799	26.875.000	-	1.217.343.799
Jumlah	2.385.468.799	26.875.000	-	2.412.343.799
Akumulasi Penyusutan	(1.033.231.194)	(175.201.008)	-	(1.208.432.202)
Nilai Buku	**1.352.237.605**			**1.203.911.597**

Jumlah penyusutan aset tetap dan inventaris sebesar Rp 169.885.813 dan Rp 175.201.008 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

8 ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terdiri dari :

	2024	2023
Pajak dibayar dimuka		
Pajak reklame	645.000	645.000
Premi asuransi dibayar dimuka	3.960.965	4.089.909
Sewa dibayar dimuka	59.012.686	174.012.682
Persediaan alat tulis, perlengkapan kantor dan lain-lain	14.135.200	21.358.800
Jumlah	**77.753.851**	**200.106.391**

9 KEWAJIBAN SEGERA

Kewajiban segera terdiri dari :

	2024	2023
Hutang pajak PPh Pasal 21	-	1.506.250
Hutang pajak PPh simpanan	14.434.122	13.830.844
Titipan BPJS kesehatan	5.545.646	5.307.949
Jumlah	**19.979.768**	**20.645.043**

10 HUTANG BUNGA

Hutang bunga terdiri dari :

	2024	2023
Bunga deposito - umum	30.814.082	29.223.282
Bunga deposito - ABP	2.608.494	2.756.849
Jumlah	**33.422.576**	**31.980.131**

PT. BPR PRIMA MULIA ANUGRAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

11 HUTANG PAJAK

Hutang pajak terdiri dari :

	2024	2023
Hutang Pajak Penghasilan PPh Pasal 29	13.963.426	11.962.839

	2024	2023		
Penghasilan operasional (Januari s/d Desember)	5.014.074.979	4.175.242.760		
Penghasilan non operasional (Januari s/d Desember)	1.933.400	3.410.000		
Jumlah penghasilan	5.016.008.379	4.178.652.760		
Laba sebelum pajak	793.106.678	597.866.306		
Koreksi fiskal				
Sumbangan dan iuran	2.000.000	1.350.000		
Beban pajak lainnya	1.621.597	-		
Laba fiskal	796.728.275	599.216.306		
Laba fiskal pembulatan	796.728.000	599.216.000		
Perhitungan Pajak Penghasilan yang terhutang :				
11,00%	762.417.865	599.216.000	83.865.965	65.913.760
22,00%	34.310.135	-	7.548.230	-
Jumlah Pajak Penghasilan yang terhutang			91.414.195	65.913.760
Kredit Pajak (PPh Pasal 25)			(77.450.769)	(53.950.921)
Pajak (kurang) lebih bayar			**13.963.426**	**11.962.839**

12 SIMPANAN

a. *Tabungan*

Jenis Tabungan	2024		2023	
	Pihak terkait	Pihak tdk terkait	Pihak terkait	Pihak tdk terkait
TabunganKu	-	26.006.697	-	-
Tabungan Umum	10.654.649	8.197.490	10.601.914	32.268.390
Tabungan Anak Nagari	-	-	-	-
Tabungan Prima	2.003.136.633	11.488.063.243	1.506.625.543	10.327.994.759
Tabungan Simple	13.939.314	281.317.329	14.086.648	201.132.321
Jumlah	**2.027.730.596**	**11.803.584.759**	**1.531.314.105**	**10.561.395.470**

Tingkat suku bunga per tahun adalah sebesar 1,51% pada tahun 2024 dan 1,53% pada tahun 2023.

b. *Deposito*

Jangka Waktu	2024		2023	
	Pihak terkait	Pihak tdk terkait	Pihak terkait	Pihak tdk terkait
Jangka waktu 1 bulan	350.000.000	5.963.500.000	1.300.000.000	5.396.000.000
Jangka waktu 3 bulan	-	1.404.500.000	-	1.307.500.000
Jangka waktu 6 bulan	115.000.000	865.000.000	-	836.000.000
Jangka waktu 12 bulan	-	2.162.000.000	-	2.015.000.000
Jangka waktu > 12 bulan	-	440.000.000	-	64.000.000
Jumlah	**465.000.000**	**10.835.000.000**	**1.300.000.000**	**9.618.500.000**

Tingkat suku bunga per tahun adalah sebesar 6,11% pada tahun 2024 dan 6,07% pada tahun 2023.

13 SIMPANAN DARI BANK LAIN

Keterangan	2024		2023	
	Pihak terkait	Pihak tdk terkait	Pihak terkait	Pihak tdk terkait
Tabungan	-	300.180.822	-	200.017.534
Deposito				
Jangka waktu 1 bulan	-	930.000.000	-	1.590.000.000
Jangka waktu 3 bulan	-	380.000.000	-	380.000.000
Jangka waktu 6 bulan	-	600.000.000	115.000.000	585.000.000
Jangka waktu 12 bulan	-	-	-	-
Jangka waktu > 12 bulan	-	-	-	-
Jumlah	**-**	**2.210.180.822**	**115.000.000**	**2.755.017.534**

Tingkat suku bunga per tahun adalah sebesar 3,81% pada tahun 2024 dan 3,80% pada tahun 2023.

PT. BPR PRIMA MULIA ANUGRAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

14 KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Kewajiban lain-lain terdiri dari :

	2024	2023
Titipan lain-lain	74.817.500	41.063.750
Cadangan biaya audit	24.975.000	24.420.000
Jumlah	**99.792.500**	**65.483.750**

15 SALDO LABA (RUGI)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 20 Februari 2024 laba (rugi) tahun buku 2023 tidak dibagi dengan rincian sebagai berikut :

Laba (rugi) bersih tahun 2023	531.952.546
Rugi tahun lalu	(1.052.142.577)
	(520.190.031)

	2024	2023
Cadangan Umum		
Saldo awal	9.900.758	9.900.758
Penambahan - dari pembagian laba	-	-
Saldo akhir	**9.900.758**	**9.900.758**
Saldo Laba		
Laba Tahun Lalu	(520.190.031)	(1.052.142.577)
Pajak tahun lalu	-	-
Laba Tahun Berjalan	701.692.483	531.952.546
Jumlah Saldo Laba	**181.502.452**	**(520.190.031)**

16 PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga dan propisi terdiri dari :

	2024	2023
Bunga Kontraktual		
Penempatan pada bank lain	-	-
Giro	70.602.082	52.367.295
Tabungan	443.836	-
Deposito		
Kredit yang diberikan		
Kepada pihak ketiga bukan bank	3.978.418.434	3.228.964.729
Provisi Kredit		
Kepada pihak ketiga bukan bank	469.096.503	366.922.553
Jumlah	**4.518.560.855**	**3.648.254.577**

17 PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Akun ini merupakan pendapatan operasional lainnya terdiri dari :

	2024	2023
Penerimaan kredit yang dihapusbuku	-	-
Pemulihan penyisihan penghapusan aset produktif	-	-
Lainnya	495.514.124	526.988.183
Jumlah	**495.514.124**	**526.988.183**

18 BEBAN BUNGA

Akun ini merupakan beban bunga terdiri dari :

	2024	2023
Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	187.311.794	163.967.031
Deposito	617.396.403	654.857.272
Simpanan dari bank lain	187.782.471	129.255.084
Lainnya	50.866.896	48.470.145
Jumlah	**1.043.357.564**	**996.549.532**

PT. BPR PRIMA MULIA ANUGRAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

19 BEBAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN/PENYUSUTAN

Akun ini merupakan beban penyisihan penghapusan aset produktif terdiri dari :

	2024	2023
Penempatan pada bank lain	-	-
Kredit yang diberikan		
Kepada pihak ketiga bukan bank	131.121.080	59.749.927
Jumlah	**131.121.080**	**59.749.927**

20 BEBAN PEMASARAN

Akun ini merupakan beban pemasaran terdiri dari :

	2024	2023
Beban promosi dan edukasi	42.929.000	34.217.000
Jumlah	**42.929.000**	**34.217.000**

21 BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Akun ini merupakan beban administrasi dan umum terdiri dari :

	2024	2023
Beban tenaga kerja	1.976.084.125	1.692.340.800
Beban pendidikan dan pelatihan	128.669.800	80.769.590
Beban sewa	143.247.996	142.487.996
Beban penyusutan/penghapusan aset tetap dan inventaris	169.885.813	175.201.008
Beban premi asuransi	12.685.843	13.000.106
Beban pemeliharaan dan perbaikan	63.694.565	35.911.352
Beban barang dan jasa	312.991.067	282.254.429
Pajak-pajak (selain PPh)	5.779.346	5.496.746
Jumlah	**2.813.038.555**	**2.427.462.027**

(rincian selengkapnya lihat lampiran)

22 BEBAN LAINNYA

Akun ini merupakan beban lainnya terdiri dari :

	2024	2023
Beban tamu kantor	1.570.000	1.500.000
Beban acara/pertamuan	4.538.000	6.237.000
Iuran OJK	14.303.186	15.255.167
Kebersihan kantor	4.939.600	5.265.260
Jumlah	**25.350.786**	**28.257.427**

23 PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL

Rincian akun ini terdiri dari :

	2024	2023
Pendapatan Non Operasional		
Keuntungan penjualan		
Aset tetap dan inventaris	-	-
Lainnya	1.933.400	3.410.000
Sub jumlah	1.933.400	3.410.000
Beban Non Operasional		
Kerugian penjualan/kehilangan		
Aset tetap dan inventaris	-	-
Lainnya	(167.104.716)	(34.550.541)
Sub jumlah	(167.104.716)	(34.550.541)
Jumlah	**(165.171.316)**	**(31.140.541)**

PT. BPR PRIMA MULIA ANUGRAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

24 KEWAJIBAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank memiliki kewajiban komitmen dan kontinjensi sebagai berikut : (dalam ribuan)

Uraian	2024		2023	
	Pihak terkait	Pihak tdk terkait	Pihak terkait	Pihak tdk terkait
Tagihan Komitmen				
Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	-	-	-	-
Tagihan komitmen lainnya	-	-	-	-
Kewajiban Komitmen				
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	-	-	-	-
Penerusan kredit (channeling)	-	-	-	-
Kewajiban komitmen lainnya	-	-	-	-
Tagihan Kontinjensi				
Pendapatan bunga dalam penyelesaian				
Bunga kredit yang diberikan	-	434.595.040	-	491.183.958
Bunga penempatan pada bank lain	-	-	-	-
Aset produktif yang dihapusbuku				
Kredit yang diberikan	-	320.095.583	-	320.095.583
Penempatan pada bank lain	-	-	-	-
Pendapatan bunga atas kredit yang dihapusbuku	-	186.525.882	-	186.525.882
Pendapatan bunga atas penampatan pada bank lain yang dihapusbuku	-	-	-	-
Agunan dalam proses penyelesaian kredit	-	-	-	-
Tagihan kontinjensi lainnya	-	-	-	-
Kewajiban Kontinjensi	-	-	-	-
Rekening Adminitratif Lainnya	-	-	-	-

25 PENERAPAN IMBALAN PASCA KERJA

Bank belum membentuk cadangan imbalan kerja sebagaimana dimaksud dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Bab 23, namun para karyawan telah disertakan dalam program Jamsostek dan iuran pensiun (DPLK).
Jumlah iuran BPJS kesehatan dan ketenagakerjaan yang dibayarkan pada tahun 2024 sebesar Rp 134.418.778 dan tahun 2023 sebesar Rp 129.305.396.
Jumlah Iuran Dana Pensiun (DPLK) yang dibayarkan pada tahun 2024 sebesar Rp 4.410.000 dan tahun 2023 sebesar Rp 4.729.000.

26 TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (PIHAK TERKAIT)

Bank melakukan transaksi usaha dengan pihak yang mempunyai hubugan istimewa (pihak terkait). Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (pihak terkait) terutama berhubungan dengan pemberian pinjaman dalam kegiatan normal perbankan. Tidak terdapat perlakukan yang berbeda atas transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (pihak terkait).

Uraian	2024		2023	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Asset				
Penempatan Pada Bank Lain	-	0,00%	-	0,00%
Kredit yang diberikan	-	0,00%	-	0,00%
Jumlah	**-**	**0,00%**	**-**	**0,00%**
Jumlah Assets	33.900.057.657		30.201.009.599	
Kewajiban				
Simpanan	2.492.730.596	9,06%	2.831.314.105	10,88%
Simpanan dari Bank Lain	-	0,00%	115.000.000	0,44%
Pinjaman diterima	-	0,00%	-	0,00%
Jumlah	**2.492.730.596**	**9,06%**	**2.946.314.105**	**11,33%**
Jumlah Kewajiban	27.508.654.447		26.011.298.872	

PT. BPR PRIMA MULIA ANUGRAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

27 PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

SAK Entitas Privat (SAK EP) bagi BPR berlaku efektif tanggal 1 Jauari 2025. Penerapan SAK EP oleh BPR akan menggantikan SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang selama ini diterapkan oleh BPR.

Pada saat ini BPR masih mempelajari dan belum menghitung dampak yang mungkin timbul dari penerapan SAK EP pada laporan keuangan, terutama pada perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap Pinjaman yang Diberikan (Kredit). Selisih lebih atau kurang dibandingkan dengan PPAP Pinjaman yang Diberikan (Kredit) per 31 Desember 2024 yang telah dihitung atas Nilai Wajar penerapan CKPN per 1 Januari 2025 akan berdampak terhadap penyesuaian Laba Ditahan (Saldo Laba) pada Laporan Posisi Keuangan.

28 INFORMASI PENTING LAINNYA

a. Rasio kecukupan modal (CAR) bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar 34,85% dan 23,53%
b. Rasio kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga (LDR) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar 102,97% dan 103,56%
c. Rasio kredit yang tergolong Non Performing Loan (NPL) Gross pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar 4,03% dan 5,71%
d. Rasio kredit yang tergolong Non Performing Loan (NPL) Net pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar 1,01% dan 2,94%
e. Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar 80,89% dan 84,93%
f. Rasio aset likuid terhadap kewajiban lancar (CR) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar 29,40% dan 25,19%
g. Rasio PPAP terhadap PPAP yang wajib dibentuk pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar 100,00% dan 100,00%
h. Rasio aset produktif bermasalah terhadap jumlah aset produktif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar 2,70% dan 4,53%
i. Rasio laba sebelum pajak terhadap rata-rata aset (ROA) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar 2,53% dan 2,16%
j. Rasio laba setelah pajak terhadap rata-rata ekuitas (ROE) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar 10,98% dan 12,70%

LAMPIRAN

PT. BPR PRIMA MULIA ANUGRAH
RINCIAN BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023
Beban tenaga kerja		
Gaji direksi	324.000.000	324.000.000
Gaji karyawan tetap	385.086.050	398.376.285
Gaji karyawan honor	215.040.000	174.617.046
Honor komisaris	162.000.000	162.000.000
Tunjangan jabatan	51.125.000	59.714.286
Tunjangan transportasi	91.750.100	96.486.429
Tunjangan pajak	34.198.218	33.052.835
Tunjangan pensiun	4.410.000	4.729.000
Tunjangan pangan	91.750.100	96.486.428
Tunjangan keluarga	16.891.400	16.210.532
Tunjangan BPJS kesehatan	52.880.585	56.810.855
Tunjangan BPJS ketenagakerjaan	81.538.193	72.494.541
Tunjangan Kinerja	37.627.600	-
Uang lembur	31.712.000	13.783.000
Tunjangan hari raya	207.907.838	160.049.063
Tunjangan sandang	52.900.000	13.900.000
Tunjangan insentif	117.937.985	-
Lain-lain	17.329.056	9.630.500
Sub Jumlah	1.976.084.125	1.692.340.800
Beban pendidikan dan pelatihan		
Beban pendidikan dan pelatihan	92.150.000	69.557.590
Beban perjalanan diklat	36.519.800	11.212.000
Sub Jumlah	128.669.800	80.769.590
Beban sewa		
Gedung kantor	114.999.996	114.999.996
Lainnya	28.248.000	27.488.000
Sub Jumlah	143.247.996	142.487.996
Beban penyusutan/penghapusan aset tetap dan inventaris	169.885.813	175.201.008
Beban premi asuransi	12.685.843	13.000.106
Beban pemeliharaan dan perbaikan	63.694.565	35.911.352
Beban barang dan jasa		
Beban majalah dan harian	2.980.000	2.865.000
Beban air, listrik dan telepon	56.192.442	46.654.131
Beban cetakan dan alat tulis	52.881.050	46.900.824
Beban alat-alat rumah tangga kantor	1.743.000	1.586.100
Beban BBM kendaraan	67.333.451	58.200.710
Beban perjalanan dinas	57.609.000	63.222.139
Beban perangko dan materai	2.140.000	2.472.000
Beban ekspedisi	3.506.833	3.364.861
Beban administrasi bank lain	869.300	1.142.264
Beban sumbangan/entertainment	2.000.000	-
Beban dapur kantor	299.400	681.700
Lainnya	65.436.591	55.164.700
Sub Jumlah	312.991.067	282.254.429
Pajak-pajak (selain PPh)	5.779.346	5.496.746
Jumlah beban administrasi dan umum	**2.813.038.555**	**2.427.462.027**